



NOMOR SKRIPSI

6382/KOM-D/SD-S1/2024

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KOMUNIKASI PERSUASIF KP2KP ( Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan ) TEMBILAHAN DALAMMENSOSIALISASIKAN PAJAK KEPADA MASYARAKAT DI TEMBILAHAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu ( S1 ) Ilmu Komunikasi ( S.Ikom )

Oleh :

**Tazkia Aulia Diasti**

**Nim 11940322045**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2023**

## Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak Dalam Mensosialisasikan Pajak Kepada Masyarakat Di Tembilahan

Disusun oleh :

**Tazkia Aulia Diasti**  
NIM. 11940322045

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 05 Desember 2023


Pembimbing ,



**Mardiah Rubani, M.,Si**  
NIP. 19790302 200701 2 023

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



**Dr. Muhammad Badri, M.,Si.**  
NIP. 19810313 201101 1 004

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

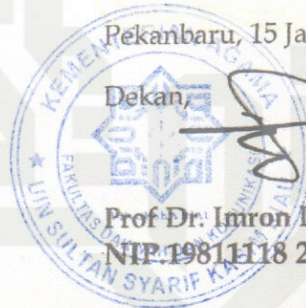
Nama : Tazkia Aulia Diasti  
 NIM : 11940322045  
 Judul : Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak dalam Mensosialisasikan Pajak kepada Masyarakat di Tembilahan

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 15 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2024



Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Prof Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
 NIP.19811118 200901 1 006

Rohayati, M.I.kom  
 NIP.19880801 2020122 018

Penguji III,

Julis Suriani, M.I.Kom  
 NIK.130417 019

Penguji IV,

Kardeadi, MA  
 NIP.19821225201101 1 011

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Tazkia Aulia Diasti  
NIM : 11940322045  
Judul : Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak Dalam Mensosialisasikan Pajak Kepada Masyarakat Di Tembilahan

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 30 Maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Maret 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Penguji II

Nama: Suardi, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19780912 201411 1 003

Nama: Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 19861006 201903 2 010

Pekanbaru, Desember 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Tazkia Aulia Diasti  
NIM : 11940322045  
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak Dalam Mensosialisasikan Pajak Kepada Masyarakat Di Tembilahan

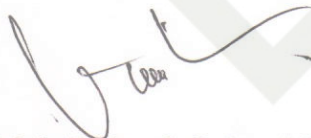
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,



Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19790302 200701 2 023

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

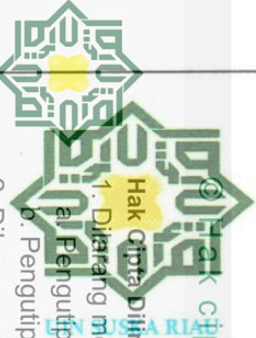


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tazkia Aulia Diasti  
 NIM : 11940322045  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Tembilahan, 12 Juli 2001  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak Dalam Mensosialisasikan Pajak Kepada Masyarakat Di Tembilahan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *foodnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Desember 2023  
 Yang membuat pernyataan,



**Tazkia Aulia Diasti**  
**NIM. 11940322045**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Tazkia Aulia Diasti**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Komunikasi Persuasif KP2KP ( Kantor Penyuluhan, Pelayanan dan Konsultasi Perpajakan ) dalam Mensosialisasikan Pajak Kepada Masyarakat di Tembilahan**

Komunikasi persuasif merupakan suatu proses dalam mempengaruhi pendapat, sikap serta tindakan seseorang menggunakan alasan psikologis yang membuatnya bertindak sesuai dengan yang kita inginkan. Pada dasarnya ialah membangun hubungan baik dengan masyarakat yang menjadi sasaran utama dalam komunikasi yang dilakukan. Jumlah wajib pajak yang terus meningkat di tiap tahunnya akan tetapi belum diikuti kepatuhan masyarakat dalam menjalankan kewajibannya. Dilaksanakannya kegiatan sosialisasi terkait perpajakan melalui komunikasi persuasif yang digunakan diharapkan agar masyarakat tergugah serta mengingat akan kewajiban perpajakannya. Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Komunikasi Persuasif Pegawai kantor pajak dalam mensosialisasikan pajak kepada masyarakat di tembilahan. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan Komunikasi persuasif yang dilakukan KP2KP ( Kantor Penyuluhan, Pelayanan dan Konsultasi Perpajakan ) dalam mensosialisasikan pajak kepada masyarakat membutuhkan cara persuasif yang dimulai dari tahapan membangun *attention* ( perhatian ), *interest* ( minat ), *desire* ( hasrat ), *decision* ( keputusan ) dan *action* ( tindakan ). Tahapan ini dilakukan untuk menimbulkan reaksi masyarakat yang lebih patuh terhadap kewajibannya dan melaksanakan kewajiban perpajakannya

**Kata Kunci : Komunikasi Persuasif, Sosialisasi, Pajak**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Tazkia Aulia Diasti**  
**Major : Communication Sciences**  
**Title : Employee Persuasive KP2KP ( Tax Extension, Services and Consultation Office ) in socializing taxes to the community in Tembilahan**

Persuasive communication is a process of influencing someone's opinions, attitudes and actions using psychological reasons that make them act in accordance with what we want. basically it is building good relationships with the community which is the main target in the communication carried out. the number of taxpayers continues to increase every year but this has not been followed by public compliance in carrying out their obligations. It is hoped that the implementation of socialization activities related to taxation through persuasive communication will ensure that the public will be inspired and remember their tax obligations. based on these problems the aim of this research is to determine the persuasive communication of tax office employees in socializing taxes to the community in tembilahan. the research uses descriptive qualitative research methods with data sources in the form of primary data and secondary data. data collection was carried out through observation, interviews and documentation. data analysis was carried out using source triangulation techniques. The results of the research show that persuasive communication carried out by Employee Persuasive KP2KP ( Tax Extension, Services and Consultation Office ) in socializing taxes to the community in Tembilahan.

in socializing taxes to the public requires persuasive methods starting from the stages of building attention, interest, desire, decision and action. this stage is carried out to create a reaction from the public who are more compliant with their obligations and carry out their tax obligations.

Key words: persuasive communication, socialization, taxes



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Starata Satu ( S1 ). Shalawat beriring salam selalu dituturkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menyerukan tauhid kepada umatnya. Skripsi dengan judul Komunikasi Persuasif KP2KP ( Kantor Penyuluhan, Pelayanan dan Konsultasi Perpajakan ) Tembilihan dalam Mensosialisasikan Pajak ke Masyarakat di Tembilihan merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi ( S.I.Kom ) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian karya ilmiah ini saya telah mendapat banyak bantuan, dukungan, doa serta berbagai hal yang penulis butuhkan dari berbagai pihak kepada saya sehingga akhirnya skripsi ini terselesaikan.

Penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis sangat terbuka dalam menerima berbagai masukan, kritik, dukungan dan bantuan akan penelitian di masa yang akan datang. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyaj kepada :

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. Selaku Rektor Universitass Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Masduki, M.Ag. selaku WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si. WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag. selaku WD III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Artis, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Intan Kemala, S.Sos., M.Si, selaku Penasehat Akademik. Terimakasih atas dukungan serta arahan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan. Semoga yang telah di berikan kepada penulis terhitung amal jaryiah dan dibalas Allah SWT.

Ibu Mardiah Rubani, M.Si, selaku pembimbing skripsi. Terimakasih atas bantuan ,dukungan serta bimbingan yang diberikan kepada penulis serta meluangkan waktu dan memberikan saran serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini. semoga ilmu, pengalaman dan kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT

11. Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama penulis berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
12. Terimakasih kepada Bapak Gunawan Wibisono Nugroho selaku kepala KP2KP Tembilahan beserta seluruh jajaran KP2KP Tembilahan yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Terkhususnya terimakasih kepada ayah ibu adik serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan perhatian, dukungan serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Terimakasih saya ucapkan kepada semua pihak terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
5. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini dan tidak menyerah akan cobaan dan rintangan yang dihadapi.

PEKANBARU , NOVEMBER 2023

Tazkia Aulia Diasti

## DAFTAR ISI

|                                 |      |
|---------------------------------|------|
| Abstrak .....                   | i    |
| Abstract .....                  | ii   |
| Kata Pengantar .....            | iii  |
| Daftar Isi .....                | v    |
| Daftar Gambar .....             | vii  |
| Daftar Bagan .....              | viii |
| Daftar Tabel .....              | ix   |
| Daftar Lampiran .....           | x    |
| BAB I Pendahuluan .....         | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....        | 1    |
| 1.2 Penegasan Istilah .....     | 4    |
| 1.3 Rumusan Masalah .....       | 5    |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....     | 5    |
| 1.5 Kegunaan Penelitian .....   | 5    |
| 1.6 Sistematika Penulisan ..... | 6    |
| BAB II. Kajian Teori .....      | 8    |
| 2.1. Kajian Terdahulu .....     | 8    |
| 2.2. Landasan Teori .....       | 15   |
| 1. Komunikasi Persuasif .....   | 15   |
| 2. Sosialisasi .....            | 22   |
| 3. Pajak .....                  | 26   |
| 2.3. Konsep Operasional .....   | 31   |
| 2.4. Kerangka Pemikiran .....   | 33   |

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |    |
|--|----|
| BAB III Metode Penelitian.....         | 34 |
| 3.1. Desain Penelitian.....            | 34 |
| 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... | 34 |
| 3.3. Sumber Data Penelitian.....       | 34 |
| 3.4. Informan Penelitian.....          | 35 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data.....      | 36 |
| 3.6. Validitas Data.....               | 36 |
| 3.7. Teknik Analisis Data.....         | 37 |
| BAB IV Gambaran Umum Penelitian.....   | 38 |
| 4.1 Sejarah KP2KP Tembilahan .....     | 38 |
| 4.2 Tugas pokok KP2KP.....             | 41 |
| 4.3 Visi dan Misi .....                | 41 |
| 4.4 Struktur Organisasi.....           | 42 |
| BAB V Hasil dan pembahasan .....       | 43 |
| 5.1 Hasil .....                        | 43 |
| 5.2 Pembahasan.....                    | 62 |
| BAB VI Penutup .....                   | 66 |
| 6.1 Kesimpulan .....                   | 66 |
| 6.2 Saran .....                        | 67 |
| Daftar Pustaka.....                    | 68 |
| Lampiran.....                          | 71 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar.1.1 Jumlah WajiB Pajak Terdaftar ..... | 2  |
| Gambar.1.2 Jumlah Pembayaran .....            | 2  |
| Gambar.5.1 Struktur Organisasi .....          | 42 |



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR BAGAN

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| Bagan.2.1 Kerangka Pikir ..... | 33 |
|--------------------------------|----|



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Tabel.3.1 Informan Peneliti .....    | 35 |
| Tabel.4.1 Mitra kerja Pemda .....    | 40 |
| Tabel.4.2 Mitra Kerja Non Pemda..... | 40 |



UIN SUSKA RIAU

DRAFT LAMPIRAN

|                         |    |
|-------------------------|----|
| Lampiran Wawancara..... | 71 |
| Dokumentasi .....       | 72 |



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang masalah

Setiap negara mempunyai aturan yang berlaku khususnya di bidang perpajakan. Pajak merupakan pembayaran wajib secara hukum baik bagi pribadi maupun badan kepada negara yang dipergunakan untuk pembangunan nasional dan pendanaan pemerintah serta membangun kesejahteraan bagi masyarakat. Menurut Undang – Undang perpajakan, membayar pajak bukan hanya kewajiban akan tetapi juga hak warga negara untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional dan pendanaan pemerintah.

Indonesia telah menerapkan self assessment system ( SAS ) sejak tahun 1983, sebelum menerapkan SAS Indonesia menerapkan official assesment system ( OAS ). Berubahnya penggunaan OAS ke SAS dianggap sebagai reformasi besar dikarenakan OAS tidak melibatkan keaktifan wajib pajak pada pelaksanaan kewajiban perpajakan. Sedangkan SAS melibatkan peran keaktifan wajib pajak pada pelaksanaan kewajiban perpajakan seperti melaporkan jumlah pajak yang sudah dibayar dan belum dibayar secara teratur berdasarkan pertauran perundang – undangan perpajakan. Istem SAS ini memberikan tanggung jawab, wewenang serta kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan seberapa besar pajak yang harus dibayar.<sup>1</sup>

Jumlah wajib pajak di daerah Tembilahan meningkat dari tahun ke tahun, akan tetapi belum diikuti dengan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan kewajiban perpajakannya. Ketidacacuhan masyarakat untuk melaporkan pajak masih tinggi. Kondisi ini kemungkinan disebabkan akan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai peraturan wajib pajak yang masih sangat minim dan melihat fenomena yang terjadi di sekitar lingkungan masyarakat.

<sup>1</sup> Hanu Witono, 'Peran Pengetahuan Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak', *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7.2 (2016), 196–208.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Jenis WP           | Jumlah Wajib Pajak terdaftar |               |                |                |
|--------------------|------------------------------|---------------|----------------|----------------|
|                    | 2020                         | 2021          | 2022           | 2023           |
| BADAN              | 2.923                        | 3.400         | 3.925          | 4.295          |
| OP Karyawan        | 49.228                       | 51.942        | 55.127         | 58.043         |
| OP Non Karyawan    | 36.264                       | 37.808        | 41.143         | 44.031         |
| PEMUNGUT           | 314                          | 314           | 314            | 314            |
| <b>Grand Total</b> | <b>88.729</b>                | <b>93.464</b> | <b>100.509</b> | <b>106.683</b> |

Gambar. 1.1 Jumlah wajib pajak terdaftar

Sumber : KP2KP Tembilahan

Pengetahuan mengenai pajak yang dimaksud ialah mengerti serta paham mengenai ketentuan umum terkait perpajakan seperti cara pembayaran, tempat pembayaran, batas waktu pembayaran serta denda yang akan diterima apabila tidak membayarkan pajak.

Salah satu hambatan dalam bidang perpajakan saat ini ialah tingkat kepatuhan serta pemahaman masyarakat sebagai wajib pajak masih sangat minim. Secara umum kepatuhan wajib pajak ialah suatu tindakan patuh dan sadar terhadap ketertiban pembayaran dan pelaporan kewajiban perpajakan tahunan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

| Jumlah WP | Jumlah WP Bayar |       |       |                      | Jumlah Penerimaan |                 |                 |                      | Pertumbuhan Jumlah WP Bayar |         |                      | Pertumbuhan Jumlah Penerimaan Pajak |         |                      |
|-----------|-----------------|-------|-------|----------------------|-------------------|-----------------|-----------------|----------------------|-----------------------------|---------|----------------------|-------------------------------------|---------|----------------------|
|           | 2020            | 2021  | 2022  | 2023<br>(Jan sd Agt) | 2020              | 2021            | 2022            | 2023<br>(Jan sd Agt) | 2021                        | 2022    | 2023<br>(Jan sd Agt) | 2021                                | 2022    | 2023<br>(Jan sd Agt) |
| 4.295     | 816             | 863   | 761   | 505                  | 187.289.749.637   | 204.830.992.084 | 219.289.692.989 | 104.518.704.602      | 5,76%                       | -11,82% | -33,64%              | 9,37%                               | 7,06%   | -52,34%              |
| 314       | 273             | 288   | 414   | 307                  | 5.741.896.955     | 10.650.400.906  | 14.664.242.584  | 6.683.642.636        | 5,49%                       | 43,75%  | -25,85%              | 85,49%                              | 37,69%  | -54,42%              |
| 44.032    | 1.886           | 1.314 | 1.316 | 997                  | 26.405.844.228    | 39.684.828.495  | 84.330.843.805  | 38.686.100.473       | -30,33%                     | 0,15%   | -24,24%              | 50,29%                              | 112,50% | -54,13%              |
| 58.043    | 276             | 284   | 280   | 253                  | 42.739.494.460    | 55.075.895.663  | 77.487.170.097  | 41.264.619.631       | 2,90%                       | -1,41%  | -9,64%               | 28,86%                              | 40,69%  | -46,75%              |
| 106.684   | 3.251           | 2.749 | 2.771 | 2.062                | 262.176.985.280   | 310.242.117.148 | 395.771.949.475 | 191.153.067.342      | -15,44%                     | 0,80%   | -25,59%              | 18,33%                              | 27,57%  | -51,70%              |

Gambar. 1.2 Jumlah Pembayaran

Sumber : KP2KP Tembilahan

Di tahun 2020 terdapat 88.729 wajib pajak yang terdaftar dengan jumlah wajib pajak bayar yaitu 3.251. Lalu pada tahun 2021 wajib pajak yang

terdaftar mengalami peningkatan menjadi 93.464 dengan jumlah wajib pajak bayar 2.749 di tahun selanjutnya tahun 2022 wajib pajak yang terdaftar mengalami peningkatan menjadi 100.509 dengan jumlah wajib pajak bayar 2.771 dan di tahun 2023 dengan jumlah wajib pajak terdaftar berjumlah 106.683 yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah wajib pajak bayar 2.062 dari bulan januari sampai agustus.

Kepatuhan wajib pajak yang belum optimal dapat menghambat kinerja pemerintah dari sekktor perpajakan. Tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap hak dan kewajiban perpajakan dapat mempengaruhi keputusan wajib pajak untuk mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan bahwa semakin banyak pengetahuan mengenai peraturan pajak maka kepatuhan dan kesadaran untuk pembayaran pajak akan menjadi tinggi.

Terdapat beberapa kasus mengenai pajak yang terjadi di Indonesia. dimulai kasus gayus tambunan yang membuat heboh di tahun 2010 atas dugaan kasus mafia pajak. Selanjutnya di tahun 2018 ditangkapnya kepala Kantor Pelayanan Pajak beserta 2 petugas lainnya dikarenakan menerima suap dari wajib pajak untuk mengurangi tagihan pajaknya. Lalu kasus pajak dealer jaguar – bentley yang menahan empat pegawai pajak yang terlibat dalam kasus pajak PT. Wahan Auto Ekamarga ( WAE ) pada oktober 2019 dan kasus yang baru saja terjadi di tahun 2023 ini yaitu kasus Rafael Alun Trisambodo mantan pegawai DJP Eselon III yang dianggap memiliki kekayaan tidak wajar mencapai 56,1 miliar serta ia juga melakukan sejumlah pelanggaran seperti penyelewengan laporan kepemilikan harta dan terbukti tidak patuh dalam melapor dan membayar pajak.

Para wajib pajak di Indonesia tentunya tidak melewatkan fenomena dari beberapa kasus korupsi pegawai pajak yang telah terjadi diatas. Fenomena ini tentunya meninggalkan bekas di hati dan pikiran masyarakat sehingga menimbulkan kesan yang kurang baik bagi wajib pajak.

Sosialisasi tentang perpajakan merupakan salah satu kegiatan yang membantu meningkatkan kesadaran masyarakat indonesia akan adanya kewajiban membayar pajak. kegiatan ini bisa ditekankan oleh pemerintah melalui sosial media , baliho yang dipajang di sekitaran jalan serta website yang bisa diakses tentang aturan perpajakan yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat. Sehingga dengan adanya sosialisasi tentang perpajakan tersbeut diharapkan kesadaran serta pengetahuan wajib pajak akan perpajakan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertambah tinggi.

Dalam mewujudkan sosialisasi yang baik tidak lepas dari komunikasi persuasif yang dipergunakan untuk mempengaruhi masyarakat. Dengan menerapkan beberapa teknik komunikasi persuasif yang diharapkan agar masyarakat bisa lebih sadar akan kewajibannya dalam membayar pajak.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah tertulis diatas, penulis tertarik untuk menjadikan bahan penelitian dengan judul ” Komunikasi Persuasif KP2KP ( Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan) Tembilaan dalam mensosialisasikan pajak terhadap masyarakat di tembilaan”.

## 1.2. Penegasan Istilah

### 1.2.1. Komunikasi Persuasif

Menurut Jalaluddin Rahmat komunikasi persuasif adalah proses mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang menggunakan alasan psikologis yang membuat persuadee bertindak sesuai kehendaknya persuader.<sup>2</sup>

### 1.2.2. Pajak

Menurut pasal 1 ayat 1 Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan disebutkan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.<sup>3</sup>

### 1.2.3. Sosialisasi

Zanden mengemukakan bahwa sosialisasi adalah suatu proses interaksi sosial yang mana individu dapat berpikir, merasakan dan

<sup>2</sup> Kelaut Dia and Sri Wahyuni, ‘Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya Pada Ceramah “Apa Dan Bagaimana Hijrah Itu?”’, *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 19.1 (2022), 66–83 <<https://doi.org/10.30762/realita.v19i1.3411>>.

<sup>3</sup> Alfredo Ardila and Roselli Rosselli, ‘UU RI NO 28 TAHUN 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas UU Nomor 6 Tahun 1983’, 2000 (2007), 6.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu untuk berperilaku sedemikian rupa untuk berpartisipasi di lingkungan masyarakat.<sup>4</sup>

## 1.2.4. Masyarakat

Menurut Ralph Linton masyarakat adalah setia kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama dalam waktu yang cukup lama sehingga dapat mengatur diri dan menganggap diri sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas – batas yang dirumuskan dengan jelas.<sup>5</sup>

## 1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dituliskan dari awal dapat diterapkan rumusan masalahnya adalah Bagaimana Komunikasi KP2KP ( Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan ) Tembilaan Dalam Mensosialisasikan Pajak Terhadap Masyarakat Di Tembilaan ?

## 1.4. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui Komunikasi Persuasif KP2KP ( Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan ) Tembilaan Dalam Mensosialisasikan Pajak Terhadap Masyarakat Di Tembilaan .

## 1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini ialah :

- a. Kegunaan teoritis
  - Hasil penelitian ini berguna untuk penerapan ilmu yang didapat penulis selama berkuliah di Universitas Sultan Syarif Kasim dengan jurusan ilmu komunikasi dengan konsentrasi public relations.
  - Sebagai bahan tambahan pengetahuan bagi penulis mengenai komunikasi persuasif dan bisa di jadikan referensi pembelajaran bagi mahasiswa ilmu komunikasi atau orang –orang yang tertarik mempelajari komunikasi persuasif.

<sup>4</sup> Dian Herdiana, ‘Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian Dan Konsep Dasar’, *Stiacimahi.Ac.Id*, 14 November (2018), 13–25.

<sup>5</sup> Donny Prasetyo and Irwansyah, ‘Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya’, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1,2 (2020), 506–15 <<https://doi.org/10.38035/JMPIS>>.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Kegunaan praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Kantor Pajak KP2KP Tembilahan dalam mensosialisasikan pajak terhadap masyarakat di Tembilahan.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat dalam menambah pengetahuan mengenai pajak.
- Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam komunikasi persuasif

## 1.6. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terarah, diperlukan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan dan analisis serta kesimpulan dari hasil penelitian. Berikut sistematika penulisan penelitian :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini didalamnya meliputi kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini didalamnya meliputi desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini didalamnya berisi tentang gambaran umum KP2KP Tembilahan yang membahas sejarah, visi misi dan struktur organisasi.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi data, informasi dan hasil dari penelitian serta pembahasan mengenai penelitian.

## BAB VI : PENUTUP

Bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Di dalam skripsi penelitian ini tercantumkan beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan peneliti – peneliti sebelumnya yang bisa dijadikan sebagai bahan panduan terhadap pelaksanaan ini. adapun penelitiannya sebagai berikut :

1. Jurnal penelitian oleh Muhammad Infaqi Junaedi yang berjudul “ Komunikasi Persuasi Humas Direktorat Jenderal Pajak Melalui Seminar Pajak Bertutur Pada Mahasiswa Universitas Nasional Jakarta “. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasi Humas Direktorat Jenderal Pajak melalui seminar pajak bertutur pada mahasiswa Universitas Nasional Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa komunikasi persuasi yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui seminar pajak bertutur pada mahasiswa Universitas Nasional Jakarta Sesuai dengan tahapan proses komunikasi persuasi. Persamaannya adalah sama membahas mengenai topik komunikasi persuasif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan nya penelitian diatas berfokus pada Komunikasi Persuasi Humas Direktorat Jenderal Pajak Melalui Seminar Pajak Bertutur Pada Mahasiswa Universitas Nasional Jakarta sedangkan peneliti berfokus pada komunikasi persuasif Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak dalam mensosialisasikan pajak terhadap masyarakat di tembilahan.<sup>6</sup>
2. Jurnal penelitian oleh Asyffa Nauma Dilla dan Diah Ayu Candraningrum yang berjudul “ Komunikasi Persuasif dalam Kampanye Gerakan Anti Hoaks Oleh Komunitas Mafindo Jakarta “. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari komunikasi persuasif dalam kampanye gerakan anti hoaks pada kegiatan

<sup>6</sup> Muhammad Infaqi Junaedi, ‘Komunikasi Persuasi Humas Direktorat Jenderal Pajak Melalui Seminar Pajak Bertutur Pada Mahasiswa Universitas Nasional Jakarta’, *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.1(2020), 107–12 <<https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.650>>.



pelatihan literasi digital “ Tanpa Hoaks, Kita Rukun Berdemokrasi “ yang dilakukan komunitas mafindo dalam konteks pergerakan masyarakat terhadap hoaks. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kampanye gerakan anti hoaks yang dilakukan komunitas mafindo memiliki konsep edukasi dan sosialisasi yang dikemas dalam dua bentuk yakni online melalui media sosial dan offline melalui pelatihan literasi digital. Komunikasi persuasif yang diterapkan memenuhi unsur claim warrant dan data serta teknik persuasif yang dilakukan yaitu dengan penerapan teknik asosiasi, merupakan penyajian pesan yang ditampilkan secara menarik sehingga membentuk perhatian publik. Persamaannya adalah sama membahas mengenai topik komunikasi persuasif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan nya penelitian diatas berfokus pada Komunikasi Persuasif dalam Kampanye Gerakan Anti Hoaks oleh Komunitas Mafindo Jakarta sedangkan peneliti berfokus pada komunikasi persuasif Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak dalam mensosialisasikan pajak terhadap masyarakat di tembilahan.<sup>7</sup>

3. Jurnal penelitian oleh Lilis Handayani dan Wahyu Ziaulhaq yang berjudul “ Komunikasi persuasif guru dalam mensosialisasikan penggunaan pakaian syar’i terhadap siswa-siswi di madrasah aliyah persiapan negeri besitang “ (jurnal sosio – komunika vol. 1 no. 2 november 2022 ). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena sosial yang berkembang di masa sekarang ini.dari penelitian ini didapatkan hasil yakni ; pertama, sudah menjadi tanggung jawab orang tua siswa untuk memberikan nasehat kepada anak anak nya mengenai etika berpakaian yang baik dan benar, kedua guru guru di madrasah selalu mengingatkan dan memberi edukasi untuk menutupi aurat nya terhadap siswa – siswi yang sedang berada di lingkungan madrasah ataupun di lingkungan masyarakat menggunakan bahasa yang baik. Ketiga, guru madrasah akan memberikan hukuman terhadap murid yang melanggar aturan berpakaian saat berada di lingkungan madrasah. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk memberikan edukasi serta didikan terhadap murid dan para pembaca agar dapat berpakaian yang sesuai dengan pedoman agama islam.

<sup>7</sup> Asyffa Nauma Dilla and Diah Ayu Candraningrum, ‘Komunikasi Persuasif Dalam Kampanye Gerakan Anti Hoaks Oleh Komunitas Mafindo Jakarta’, *Koneksi*, 3.1 (2019), 199  
<https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6204>.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaannya adalah sama membahas mengenai topik komunikasi persuasif dalam mensosialisasikan dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Perbedaan nya terletak pada objek penelitian, penelitian diatas meneliti mengenai komunikasi persuasif guru dalam mensosialisasikan penggunaan pakaian syar'i terhadap siswa-siswi di madrasah aliyah persiapan negeri besitang sedangkan peneliti berfokus pada komunikasi persuasif Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak dalam mensosialisasikan pajak terhadap masyarakat di tembilahan.<sup>8</sup>

4. Jurnal penelitian oleh Niluh Wiwik Eka Putri yang berjudul “ Komunikasi Persuasif Pemerintah Kabupaten Buleleng dalam Menanggulangi Pandemi covid 19 “. penelitian ini menggunakan metode kualitatif.penelitian bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat dalam menghadapi bencana global dan pencegahannya.hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah kabupaten dan kota di bali sudah banyak melakukan komunikasi kepada masyarakat di daerahnya masing – masing melalui pemaksaan,informatif, kanalisasi,teknik edukatif, persuasif dan redundansi dalam mengemas peran dalam bentuk instruksi, himbauan kepada masyarakat untuk mencegah penularan covid-19 di wilayahnya masing masing.

Persamaannya adalah sama membahas mengenai topik komunikasi persuasif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan nya penelitian diatas berfokus pada Komunikasi Persuasif Pemerintah Kabupaten Buleleng dalammenanggulangi pandemi covid 19 sedangkan peneliti berfokus pada komunikasi persuasif Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak dalam mensosialisasikan pajak terhadap masyarakat di tembilahan.<sup>9</sup>

5. Jurnal penelitian oleh Arianto, Muhammad Alfikri dan Rholand Muary yang berjudul “ Komunikasi Persuasif Dalam Mengkampanyekan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Kesehatan

<sup>8</sup> Elis Handayani and Wahyu Ziaulhaq, ‘Komunikasi Persuasif Guru Dalam Mensosialisasikan Penggunaan Pakaian Syar’I Terhadap Siswa-Siswi Di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Besitang’, *Jurnal Sosio-Komunika*, 1.2 (2022), 133–45 <<https://doi.org/10.57036/jsk.v1i2.28>>.

<sup>9</sup> Niluh Wiwik Eka Putri, ‘Komunikasi Persuasif Pemerintah Kabupaten Buleleng Dalam Menanggulangi Pandemi COVID-19’, *Communicare*, 1.2 (2020), 124–33.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasaman Barat “.Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif serta mengaplikasikan komunikasi persuasif dalam mengkampanyekan protokol kesehatan sesuai dengan konsep yang direncanakan.hasil dari penelitian ini ialah kampanye protokol kesehatan yang dilaksanakan oleh puskesmas pasaman barat menggunakan media informasi seperti spanduk, brosur,baliho dan poster yang di distribusikan kepada masyarakat yang bertujuan agar masyarakat tetap sehat dengan selalu memakai masker, mencuci tangan dan melakukan karantina ketika memasuki wilayah pasaman barat.

Persamaanya sama membahas mengenai topik komunikasi persuasif. Perbedaannya ialah peneliti diatas meneliti Komunikasi Persuasif Dalam Mengkampanyekan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 DiDinas Kesehatan Pasaman Barat sedangkan peneliti berfokus pada komunikasi persuasif Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak dalam mensosialisasikan pajak terhadap masyarakat di tembilahan. Yang dimana berbeda instansi yang diteliti serta objek penelitiannya.<sup>10</sup>

6. Jurnal penelitian oleh Murlis yang berjudul “ Komunikasi Persuasif Dalam Mewujudkan Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang “ ( Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan Vol 1, No 1, Tahun 2020 ). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan interaksi simbolik yang berperan untuk memberikan fakta dan data tentang penerapan komunikasi persuasif dalam membangun kesehatan lingkungan melalui Teori Difusi Everett M.Rogers.tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penerapan komunikasi persuasif dalam membangun kesehatan lingkungan di kelurahan banuaran kecamatan lubuk begalung padang dan kendala apa saja yang ditemui selama proses itu berjalan.hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan komunikasi persuasif dilakukan menggunakan proses primer dan sekunder serta model sosiokultural dan psikodinamik.hambatan yang ditemukan dalam proses ini dari komunikan,komunikator dan media.

<sup>10</sup> Arianto and others, ‘Komunikasi Persuasif Dalam Mengkampanyekan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Kesehatan Pasaman Barat’, *Publish.Ojs-Indonesia.Com*, 1.1 (2021), 51-62 <<https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/403>>.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaanya sama membahas mengenai topik komunikasi persuasif. Perbedaannya ialah peneliti diatas fokus mengkaji penerapan Komunikasi Persuasif dalam Mewujudkan Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang sedangkan peneliti berfokus pada komunikasi persuasif Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak dalam mensosialisasikan pajak terhadap masyarakat di tembilahan.<sup>11</sup>

7. Jurnal penelitian oleh Siti Farina dan Ardiyanto Wardhana yang berjudul “ Komunikasi Persuasif dalam Upaya Menanggulangi Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Instansi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta “ ( Jurnal Kopis : Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam Volume 05, issue 01, Bulan Agustus Tahun 2022 ). Penelitian ini dikaji dengan menggunakan teori Soleh Soemirat dan Asep Suryana dan teori Fisher.metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan studi kasus yang menggunakan teknik pengumpulan data observasi , wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DP3AP2 DIY melakukan komunikasi persuasif dengan menggunakan teori Soleh Soemirat dan Asep Suryana.Hasil yang diperoleh adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DP3AP2 DIY melakukan komunikasi persuasif dengan menggunakan teori Soleh Soemirat dan Asep Suryana yaitu menentukan tujuan persuasif, kemudian mengidentifikasi kategori sasaran yaitu menetapkan tujuan berdasarkan usia dan jenis kelamin, kemudian merumuskan strategi persuasif dengan memetakan wilayah mana yang rawan kekerasan.pemilihan metode persuasi menggunakan media lisan dan elektronik kmenggunakan media dan menggunakan teori fisher hambatan mekanisme dari segi sarana dan prasarana dan hambatan psikologis yang masih dianggap tabu dalam pembahasan perempuan. Persamaanya sama membahas mengenai topik komunikasi persuasif. Perbedaannya ialah peneliti diatas fokus mengkaji penerapan Komunikasi Persuasif dalam Upaya Menanggulangi Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Instansi Pemerintah Daerah

<sup>11</sup> Turlis, ‘Komunikasi Persuasif Dalam Mewujudkan Kesehatan’, 1.1 (2020), 29–38  
<http://jkpl.ppj.unp.ac.id/index.php/JKPL/article/view/4/4>.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istimewa Yogyakarta sedangkan peneliti berfokus pada komunikasi persuasif Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak dalam mensosialisasikan pajak terhadap masyarakat di tembilahan. Yang dimana berbeda instansi yang diteliti serta objek penelitiannya.<sup>12</sup>

8. Jurnal penelitian oleh Zulbiyadi Fadlan, Suci Maharani dan Muhamad Afdoli Ramadoni yang berjudul “ Komunikasi Persuasif Komunitas Save Streer Child Palembang Dalam Meningkatkan Kepedulian sosial Terhadap Anak Jalanan “ ( Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 6 NO Desember 2022 ).penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana anak jalanan diasuh yang secara sosial. berdasarkan hasil penelitian, strategi komunikasi persuasif terdiri dari tiga tahapan yaitu mendeskripsikan strategi, penerapan strategi dan evaluasi strategi. Persamaanya sama membahas mengenai topik komunikasi persuasif. Perbedaannya ialah peneliti diatas fokus mengkaji penerapan Komunikasi Persuasif Komunitas Save Streer Child Palembang Dalam Meningkatkan Kepedulian sosial Terhadap Anak Jalanan sedangkan peneliti berfokus pada komunikasi persuasif Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak dalam mensosialisasikan pajak terhadap masyarakat di tembilahan. Yang dimanabeda instansi yang diteliti serta objek penelitiannya.<sup>13</sup>
9. Jurnal penelitian oleh Nurliana yang berjudul “ Komunikasi Persuasif Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Lingkungan Di Aceh Tengah “ ( An-Nadwah, Vol. XXVI, No 1, Januari – Juni 2020 ). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang berdasarkan filosofi positivisme yang digunakan untuk mengkaji objek yang alamiah, yang dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. teknik pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan

<sup>12</sup> Fitri Farina and Ardiyanto Wardhana, ‘Komunikasi Persuasif Dalam Upaya Menanggulangi Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Instansi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta’, *Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 05.01 (2022), 46–60.

<sup>13</sup> Sulbiyadi Fadlan, Suci Maharani, and Muhamad Afdoli Ramadoni, ‘Komunikasi Persuasif Komunitas Save Street Child Palembang Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Terhadap Anak Jalanan’, 6.2 (2022), 123–33.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penelitian kualitatif cenderung menekankan pentingnya makna.berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Takengon didapatkan hasil ada beberapa hal yang dilakukan dinas lingkungan hidup dalam mewujudkan masyarakat sadar lingkungan melalui komunikasi persuasif yaitu memberikan penyuluhan terjadwal,membuat forum komunikasi takengon asri ( FOKTA ), memasang pamflet,spanduk,baliho, menaruh tempat sampah di beberapa sudut kota takengon,melaksanakan becak pengangkut sampah.

Persamaanya sama membahas mengenai topik komunikasi persuasif. Perbedaannya ialah peneliti diatas fokus mengkaji penerapan Komunikasi Persuasif Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Lingkungan Di Aceh Tengah sedangkan peneliti berfokus pada komunikasi persuasif Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak dalam mensosialisasikan pajak terhadap masyarakat di tembilahan. Yang dimana berbeda instansi yang diteliti serta objek penelitiannya.<sup>14</sup>

10. Jurnal Penelitian oleh Deni Rahman dan Wichitra Yasya yang berjudul “ Komunikasi Persuasif Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur.penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi persuasif sebagai pendekatan komunikasi yang ditempuh oleh petugas amil zakat,unsur – unsur komunikasi persuasif dalam penghimpunan dana zakat, dan teknik komunikasi persuasif yang dipakai dalam penghimpunan dana zakat.hasil penelitian menunjukkan bahwa penghimpunan dana zakat dilakukan dengan pendekatan proses komunikasi persuasif melalui penyuluhan,layanan konsultasi,layanan tunai dan gesek,layanan jemput zakat,program kegiatan dan melalui media cetak ataupun online.adapun teknik komunikasi persuasif yang digunakan dalam penghimpunan dana zakat antara lain teknik asosiasi,integrasi,ganjaran dan tataan. Persamaanya sama membahas mengenai topik komunikasi persuasif.Perbedaannya ialah peneliti diatas fokus mengkaji penerapan Komunikasi Persuasif Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga

<sup>14</sup> Purliana, ‘Komunikasi Persuasif Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Lingkungan Di Aceh Tengah’, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, XXVI.1 (2013), 12–26.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur sedangkan peneliti berfokus pada komunikasi persuasif Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak dalam mensosialisasikan pajak terhadap masyarakat di tembilahan. Yang dimana berbeda instansi yang diteliti serta objek penelitiannya.<sup>15</sup>

## 2.2. Landasan Teori

### 1. Komunikasi Persuasif

#### a. Pengertian Komunikasi Persuasif

Secara umum kata komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicatio* yang memiliki arti “ pemberitahuan” atau “ pertukaran pikiran”.proses komunikasi harus memiliki unsur – unsur kesamaan makna sehingga terjadi pertukaran pikiran dan pemahaman antara komunikator dan komunikan.<sup>16</sup>

Schwartz, dkk mengutarakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses pemindahan informasi dari satu elemen ke elemen lainnya.komunikasi terjadi ketika ada interaksi antara dua pihak yang saling bertukar pikiran dan informasi.biasanya , komunikasi diterjemahkanke dalam sebuah proses pertukaran.<sup>17</sup>

William Albig mengutarakan komunikasi adalah proses sosial,dalam arti pelemparan pesan/lambang yang mana mau tidak mau akan menumbuhkan pengaruh pada semua proses dan berakibat pada bentuk perilaku manusia dan adat kebiasaann.

Karlfried Knapp mengutarakan komunikasi merupakan interaksi antarpribadi yang menggunakan sistem simbol linguistik seperti sistem simbol verbal ( kata- kata ) dan nonverbal.sistem ini dapat disosialisasikan secara langsung / tatap muka melalui media lain (tulisan,oral dan visual).<sup>18</sup>

<sup>15</sup> Deni Rahman and Wichitra Yasya, ‘Komunikasi Persuasif Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur’, *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 4.1 (2020), 1 <<https://doi.org/10.24853/pk.4.1.1-10>>.

<sup>16</sup> Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Dan Manajemen* (Yogyakarta: Medpress, 2008).

<sup>17</sup> Herdian Maulana and Gumgum Gumelar, *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi* (Inmedia, 2020).

<sup>18</sup> Suprpto, *Pengantar Teori Dan Manajemen*.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi merupakan suatu proses intreraksi berbagi informasi,gagasan serta perasaan antara dua belah pihak yang diterapkan secara tatap muka atau melalui media lain seperti tulisan,lisan dan bahasa tubuh untuk memperjelas makna dari suatu informasi yang didapat.

Persuasi secara istilah berasal dari bahasa latin yaitu *persuasio* yang artinya membujuk,mengajak,merayu yang dapat dilakukan secara rasional dan emosional.komponen kognitif seseorang dapat dipengaruhi secara rasional berupa ide ataupun konsep.persuasi yang dilakukan secara emosional biasanya mempengaruhi aspek afeksi seperti hal –hal yang menyangkut kehidupan emosional seseorang serta simpati dan empati seseorang dapat dibangkitkan secara emosional.<sup>19</sup>

Persuasi merupakan salah satu dari teknik komunikasi.oleh karena itu proses persuasi juga merupakan suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk mempersuasikan sesuatu dengan orang yang diajak berkomunikasi.proses komunikasi dibagi menjadi dua tahap.yang pertama proses komunikasi primer yaitu proses penyampaian pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan simbol – simbol sebagai medianya.selanjutnya proses komunikasi sekunder yaitu proses penyampaian pesan dari seseorang ke orang lain menggunakan alat prasarana sebagai media kedua seperti surat kabar,telepon,majalah,radio televisi,film dan lainnya.<sup>20</sup>

Deddy mulyana mendeskripsikan persuasi merupakan keterampilan atau kemampuan dari seorang persuader ( pembujuk ) dalam mengungkapkan pesan – pesan persuasif yang bertujuan untuk membujuk persuadee bertindak sesuai dengan yang diharapkan oleh persuader.

Menurut K.Andeerson tujuan aatau efek persuasi yang diharapkan dari persuasi adalah untu mempengaruhi individu atau sekelompok pembaca atau pendengar ( persuaders ) yang pada akhirnya untuk mengubah keyakinan,sikap atau mengubah

<sup>19</sup> Maulana and Gumelar.

<sup>20</sup> Rahman and Yasya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilakunya.<sup>21</sup>

Menurut Burgon dan Huffner, komunikasi persuasif adalah proses mempengaruhi pendapat, sikap serta tindakan orang lain sesuai dengan tujuan komunikator tanpa adanya paksaan tetapi berdasarkan kesadaran, kemauan disertai perasaan senang.<sup>22</sup>

Dapat disimpulkan komunikasi persuasif adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi dalam mengubah sikap, pendapat, keyakinan, nilai seseorang tanpa adanya keterpaksaan dan berdasarkan kemauan sendiri.

b. Ruang lingkup komunikasi persuasif

Menurut Soemirat & Suryana ruang lingkup komunikasi persuasif meliputi:

1. Sumber (*persuader*)

Persuader adalah individu atau sekelompok orang yang menyampaikan pesan dengan dimaksudkan untuk mempengaruhi sikap, opini dan perilaku orang lain secara verbal maupun non verbal.

2. Penerima (*persuadee*)

Persuadee merupakan individu atau sekelompok orang yang menjadi tujuan pesan itu disalurkan oleh persuader komunikasi baik secara verbal ataupun nonverbal.

3. Persepsi

Persepsi persuadee terhadap persuader serta pesan yang disampaikan akan memastikan efisien tidaknya komunikasi persuasif yang terjalin. persepsi menurut Mar'at ialah proses pengamatan seorang yang berasal dari komponen pemahaman. persepsi dipengaruhi oleh faktor – faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala dan pengetahuan seseorang.

<sup>21</sup> Lia and Wahyuni.

<sup>22</sup> Eddy Djamaludin Malik, *Komunikasi Persuasif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Pesan persuasif

Menurut Simons, secara sederhana pesan ialah apa yang diucapkan oleh komunikator lewat perkata, gerak badan, serta nada suara. di dalamnya berisi catatan saat berdialog, argumentasi dengan pertimbangan – pertimbangan yang digunakan serta modul yang disajikan. dalam konteks yang lebih kecil pemilihan terhadap perkata serta isyarat nonverbal secara bersama – sama ialah presentasi ataupun penampilan pesan.

#### 5. Saluran / media persuasif

Saluran ialah perantara ketika persuadee mengirim kembali pesan dari sumber asli ke tujuan akhir. saluran digunakan oleh persuader berkomunikasi dengan orang lain secara resmi maupun tidak resmi melalui media ataupun secara berhadapan langsung.

#### 6. Umpan balik dan efek

Menurut Sastropetro, umpan balik adalah respon atau reaksi yang datang dari pesan itu sendiri. efek adalah perubahan yang terjadi pada komunikan sebagai hasil dari proses komunikasi dalam menerima pesan.<sup>23</sup>

#### c. Prinsip – Prinsip komunikasi persuasif

Devito menyatakan empat prinsip utama persuasi yakni sebagai berikut :

- 1) Prinsip pemaparan selektif ( selective exposure principle ), seluruh audiens mengikuti hukum pemaparan selektif.
- 2) Prinsip partisipasi khalayak, persuasi berhasil bila audiens berpartisipasi aktif dalam presentasi.
- 3) Prinsip inokulasi, sama seperti menyuntikkan sejumlah kecil bakteri ke dalam tubuh untuk mengembangkan sistem kekebalan tubuh dengan memberikan argumen tandingan dan menjelaskan kelemahan seseorang, pendengar menerima serangan kekebalan terhadap nilai – nilai mereka dan keyakinan.

<sup>23</sup> Soemirat Suryana and Soleh Asep, *Komunikasi Persuasif* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Prinsip besaran perubahan, semakin besar dan penting perubahan yang ingin diwujudkan dalam masyarakat semakin sulit tugasnya. orang – orang mengalami perubahan secara bertahap. Oleh karena itu persuasi paling efektif bila ditujukan pada perubahan kecil dan dilakukan dalam jangka waktu yang lama.<sup>24</sup>

#### d. Model – model komunikasi persuasif

Model adalah gambaran atau persamaan dari aspek – aspek tertentu yang membuat suatu peristiwa, struktur, dan keseluruhan sistem yang menggunakan simbol atau objek dengan cara yang berbeda sehingga memiliki bentuk yang sama dengan model itu dibuat.

##### 1. Model psikodinamik

Menurut model ini, pesan komunikasi dalam persuasi akan efisien apabila mempunyai kemampuan psikologis untuk mengubah minat atau perhatian orang sehingga orang tersebut menjawab pesan komunikasi sesuai dengan yang diinginkan oleh komunikator. Proses komunikasi persuasif menurut dari berbagai teori, setiap individu memiliki motivasi dan pengalaman yang berbeda. Adanya perbedaan tersebut mengarah pada pembentukan kepribadian yang unik. Sehingga persepsi terhadap objek akan berbeda – beda setiap individunya.

##### 2. Model sosial budaya

Model ini berasal dari teori hubungan sosial yang mengungkapkan bahwa setelah menerima pesan komunikasi melalui media akan lebih banyak orang yang mendapatkan pesan melalui kontak dengan orang lain dan tidak secara langsung melalui media massa. Sehingga yang menjadi fokusnya ialah hubungan antar pribadi sebagai sumber informasi dan penguat efektivitas media komunikasi. Dalam proses persuasi bersumber dari pandangan bahwa pesan komunikasi massa dapat

<sup>24</sup>Olivia Erviani, 'Teknik Komunikasi Persuasif Dinas Kota Samarinda', *EJournal Ilmu Komunikasi*, 5. (2017), 241.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam mengarahkan individu untuk bisa menerima gejala yang didukung kelompok.<sup>25</sup>

e. Teknik komunikasi persuasif

Onong uchjana memaparkan beberapa teknik komunikasi persuasif yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan persuasif. Setelah *persuadee* yang dituju sudah jelas media yang digunakan untuk menyampaikan pesan akan ditentukan, langkah selanjutnya ialah mengatur pesan (teknik pesan yang akan disampaikan). Teknik – teknik tersebut ialah teknik asosiasi, integrasi, ganjaran, tataan dan red – herring.

1. Teknik asosiasi ialah penyajian pesan komunikasi yang memfokuskan pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian massa.
2. Teknik integrasi adalah kemampuan komunikator membaurkan diri secara komunikatif. Hal ini menunjukkan bahwa komunikator memiliki nasib yang sama dengan komunikan sehingga menciptakan efek kesatuan.
3. Teknik ganjaran (*pay-off technique*) adalah kemampuan mempengaruhi komunikan dengan menjanjikan hal – hal yang menguntungkan.
4. Teknik tataan adalah upaya untuk merangkai pesan komunikasi dengan cara yang menyenangkan untuk didengar atau dibaca dan memotivasi komunikan untuk bertindak seperti yang disarankan dalam pesan persuasif.
5. Teknik red – herring adalah teknik persuasif yang mengilustrasikan komunikator dalam meraih kemenangan dengan menghindari argumen yang lemah dan mengalihkan ke aspek lain yang dikuasai untuk dijadikan alat untuk menyerang lawan.<sup>26</sup>

f. Tahapan Proses Komunikasi Persuasif.

Dalam komunikasi persuasif, peranan komunikator sangatlah berarti dikarenakan bila menggunakan komunikasi persuasif seorang komunikator harus fleksibel dan dapat diandalkan disaat mencoba

<sup>25</sup> Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi* (Yogyakarta: Media Presindo, 2009).

<sup>26</sup> Erviani.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi khalayak tidak menemui hambatan.

Teori AIDDA merupakan tahapan dari komunikasi persuasif AIDDA adalah singkatan dari :

- A : *Attention* ( Perhatian )
- I : *Interest* ( Minat )
- D : *Desire* ( Hasrat /Keinginan )
- D : *Decision* ( Keputusan )
- A : *Action* ( Tindakan )

Teori tersebut juga kerap dinamakan A – A *Procedure* yang merupakan singkatan dari *Attention – Action Procedure*, yang berarti supaya komunikasi dalam melaksanakan kegiatan dimulai dengan menumbuhkan perhatian.<sup>27</sup>

Berdasarkan teori AIDDA menurut Effendy, Perhatian (*Attention*) merupakan suatu upaya yang harus bisa dibangkitkan oleh komunikator kepada komunikan baik dalam gaya bicara dengan kata – kata penyemangat ataupun melalui tampilan agar si komunikan tertarik. jika *Attention* sudah berhasil dibangkitkan maka beralih untuk menumbuhkan minat (*Interest*) yang tingkatannya lebih tinggi dibanding perhatian. minat merupakan lanjutan dari perhatian yang merupakan titik tolak bagi timbulnya hasrat (*Desire*) untuk melakukan kegiatan yang diinginkan si komunikator. jika saja hanya ada hasrat pada komunikasi itu tidak menunjukkan apa – apa bagi komunikator maka dilanjutkan dengan datangnya suatu keputusan (*Decision*), yaitu keputusan untuk melakukan tindakan (*Action*) yang diharapkan oleh komunikator agar terjadi penyampaian pesan secara efektif dengan menarik perhatian komunikan.<sup>28</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>27</sup> Haryanti Sylvia, Besti Rohana Simbolon, and Gabrela Saianturi, 'Strategi Komunikasi Pemasaran U. Bolu Salak Kenanga Dalam Mempromosikan Produk Olahan Di Kota Padang Sidempuan', 7.2 (2022), 83–95.

<sup>28</sup> Jurnal Kaganga, 'Pengaruh Iklan Shopee Paylater Terhadap Pemanfaatan Fitur Cicilan Oleh Mahasiswa 1 Muhammad Mubarak Wahyu Widiastuti 2 Nurlianti Muzni 3', 6.2 (2022).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sosialisasi
  - a. Pengertian sosialisasi

Sosialisasi dalam arti luas adalah interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seseorang dalam suatu budaya masyarakat sejak ia lahir sampai akhir hayatnya. Sedangkan sosialisasi dalam arti yang lebih sempit adalah proses belajar yang dilalui individu ketika ia mencoba memahami keadaan lingkungan fisiki maupun sosial di sekitarnya.<sup>29</sup>

Effendy mengutarakan bahwa sosialisasi sebagai penyediaan beragam sumber pengetahuan yang memungkinkan seseorang berperilaku dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif dan menyadari peran sosialnya sehingga dapat aktif di dalam masyarakat.<sup>30</sup>

Pengertian sosialisasi menurut David Gaslin adalah proses belajar yang dilalui seseorang untuk memperoleh pengetahuan mengenai nilai dan norma sehingga dapat berpartisipasi sebagai anggota di suatu kelompok masyarakat. Pengetahuan tentang nilai dan norma masyarakat bisa dipaksakan dan tidak disengaja.

Menurut James. W. Vander Zanden sosialisasi adalah proses interaksi sosial dimana seseorang memperoleh pengetahuan, nilai, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

Menurut Soerjono Soekanto, sosialisasi adalah suatu proses sosial dimana seorang individu menerima pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan perilaku orang – orang sekitarnya.<sup>31</sup>

Dari beberapa pendapat menurut ahli terkait sosialisasi di atas secara umum mengimplikasikan bahwa sosialisasi adalah keinginn alamiah manusia untuk menanamkan nilai – nilai dan norma – norma

<sup>29</sup> Adria Lahamit, 'Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota Dprd Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah Di Masa Pandemi Covid 19)', *Jiap*, 7.1 (2021), 32 <[https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7\(1\).6766](https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(1).6766)>.

<sup>30</sup> Dian Herdiana.

<sup>31</sup> Lahamit.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tumbuh dalam masyarakat secara langsung dan tidak langsung. penanaman nilai dan norma tersebut pada akhirnya melahirkan bentuk – bentuk perilaku manusia yang baru.

Dapat ditarik kesimpulan pengertian sosialisasi ialah suatu proses sosial yang dimana individu memperoleh pengetahuan mengenai nilai, sikap serta perilaku yang dapat dipakai untuk berpartisipasi di dalam masyarakat.

#### b. Proses sosialisasi

Pembentukan kepribadian manusia melalui proses sosialisasi meliputi :

- 1) Internalisasi nilai, proses penanaman nilai dan norma sosial pada diri seseorang yang berlangsung sejak lahir hingga meninggal
  - 2) Enkulturasasi proses pengembangan nilai – nilai budaya yang tertanam dalam diri seseorang dan diterapkan dalam perilaku sehari – hari.
  - 3) Pendewasaan diri merupakan proses internalisasi dan enkulturasasi yang berkesinambungan untuk mengembangkan kepribadian. ketika kepribadian seseorang telah berkembang sempurna, maka dapat dikatakan seseorang telah matang dan siap berperan dalam masyarakat.<sup>32</sup>
- #### c. Jenis – jenis sosialisasi

Proses sosialisasi mengarah pada jenis – jenis sosialisasi yang ada dalam kehidupan manusia di masyarakat. jenis – jenis sosialisasi yang ada antara lain yaitu sosialisasi setelah masa kanak – kanak ( socialization after childhood), pendidikan sepanjang hidup ( life long education) dan pendidikan berkesinambungan (continuing education ) selain itu dalam kehidupan manusia juga dikenal dengan adanya beberapa jenis sosialisasi yakni sebagai berikut ;

1. Sosialisasi primer, sosialisasi pertama yang dialami seseorang setelah lahir. sosialisasi primer biasanya terjadi antara usia 1 dan 5

<sup>32</sup>ahamit.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun.keluarga merupakan media atau agen utama yang berperan besar dalam sosialisasi.pada tipe ini anak mulai mengenal anggota keluarga dan mampu mmebedakan perannya dengan orang lain dalam keluarga.proses pertama dimana seorang anak mulai mempersepsikan lingkungan dalam konteks komunitas kecil.pada masa ini lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepribadian anak.apa yang telah diserap anak pada tahun menjadi darah daging tumbuh kembang anak.contoh sosialisasi primer adalah sosialisasi bayi baaru lahir dengan orang tuanya dan anggota keluarga lainnya saat lahir.

2. Sosialisasi sekunder, merupakan proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer.pada sosialisasi sekunder seseorang mulai berkenalan dengan kelompok dan individu di luar keluarga dalam masyarakat.contoh sosialisasi seunder antara lain bermain di lingkungan sekolah,tertawa bersama teman di lingkungan bermain dan mengikuti pertemuan masyarakat.terdapat dua bentuk umum di mana seseorang memasuki tahap sosialisasi sekunder yaitu resosialisasi ( pemberian identitas baru ) merupakan suatu proses sosialisasi dimana seseorang individu mengalami penghilangan dirinya dan selanjutnya diberikan diri yang baru dan desosialisasi ( pencabutan identitas diri yang lama ) adalah proses pemberian kepribadian baru pada seseorang sering pula disebut sebagai proses pemasyarakatan.<sup>33</sup>

Kedua proses diatas berlangsung di seluruh institusi yakni tempat tinggal dan tempat kerja.kedua institusi tersebut memiliki banyak orang dalam situasi yang sama, terisolasi dari komunitas yang lebih luas dan menjalani proses kehidupan bersama dalam jangka waktu tertentu dan diatur secara formal.

#### d. Media sosialisasi

Media sosialisasi adalah tempat berlangsungnya sosialisasi dan disebut juga agen sosialisasi atau instrumen sosialisasi. Interaksi utamanya adalah keluarga, kelompok bermain,media massa dan

<sup>33</sup> Nofia Angela, 'Sosiologi: Sosialisasi', *Modul Sosialisasi*, 2003, 2018, 1-16.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga pendidikan sekolah.namun media merupakan sarana tambahan dalam proses sosialisasi, hal ini sejalan dengan pendapat lane yang menyatakan bahwa landasan sosialisasi dalam keluarga dan peran media massa hanya bersifat tambahan.beberapa media sosialisasi yang utama ialah keluarga, kelompok bermain, sekolah, lingkungan kerja dan media massa.

- 1) Keluarga, anak yang baru lahir menjalani proses sosialisasi pertamanya di dalam keluarga.keluarga merupakan institusi yang mempunyai pengaruh besar terhadap proses sosialisasi manusia.aspek penting dalam proses sosialiasi keluarga adalah bagaimana orang tua dapat membuat anaknya mau mempelajari pola perilaku yang telah diajarkan kepada mereka.<sup>34</sup>
- 2) Kelompok bermain merupakan sarana sosialisasi yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan pola perilaku seseorang, baik dengan saudara,tetangga,teman sekolah dan lainnya.di kelompok bermain individu mempelajari nilai – nilai, norma budaya, peran dan semua persyaratan lain yang diperlukan untuk dapat berpartisipasi secara efektif dalam kelompok bermain.
- 3) Sekolah merupakan media sosialisasi yang lebih komprehensif dibandingkan keluarga.sekolah dapat memberikan dampak yang sangat besar dalam membentuk sikap dan perilaku anak serta mempersiapkan mereka untuk menguasai peran baru di masa depan.
- 4) Lingkungan kerja,setelah seseorang meninggalkan masa kanak – kanak dan remaja ia memasuki dunia baru lingkungan kerja.umumnya individu didalamnya sudah memasuki umur dewasa.
- 5) Media massa, merupakan media sosialisasi yang efektif untuk membentuk keyakinan baru dan mempertahankan keyakinan yang sudah ada.cakupan proses sosialisasi melalui media massa lebih luas dibandingkan media sosialisasi lainnya.misalnya iklan di media massa yang disebut – sebut telah menyebabkan perubahan perilaku

<sup>34</sup> Bagong suyanto dan dwi j Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan* (Jakarta: kencana prentice hall, 2007).hal.92

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumen perubahan gaya hidup masyarakat.<sup>35</sup>

#### e. Fungsi sosialisasi

1. Fungsi sosialisasi secara individu, sosialisasi bekerja sebagai panduan untuk mengenal dan mengintegrasikan lingkungan, serta nilai-nilai, norma, struktur sosial yang ada pada lingkungan masyarakat.
2. Fungsi sosial bagi masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai sarana penyimpanan implementasi, serta mewariskan nilai, norma dan kepercayaan dalam masyarakat. Jadi nilai, norma dan keyakinan semacam itu dapat dipertahankan oleh seluruh anggota masyarakat.<sup>36</sup>

#### 3. Pajak

##### a. Pengertian Pajak

Berdasarkan UU KUP No.16 Tahun 2009, Pasal 1, angka 1, pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut P.J.A Andriani definisi pajak yang berbunyi “ pajak ialah iuran terhadap negara ( yang dapat dipaksakan ), terutang untuk mereka yang memiliki kewajiban untuk membayar sesuai dengan peraturan tanpa pencapaian. yang dapat ditunjuk langsung dan digunakan untuk menangani pengeluaran publik yang sehubungan dengan tugas – tugas administrasi pemerintahan.

Edwin R.A. Seligman mengemukakan bahwa pajak ialah pembayaran wajib seseorang terhadap pemerintah terkait biaya keuangan yang berfungsi untuk kepentingan bersama semua tanpa mengacu pada keuntungan khusus yang diberikan.

<sup>35</sup> Narwoko. Hal 94 -95

<sup>36</sup> Rahamit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Francis, pajak ialah bantuan yang dikenakan secara langsung atau tidak langsung oleh otoritas publik terhadap populasi atau properti untuk melingkupi pengeluaran pemerintah.<sup>37</sup>

b. Fungsi pajak

Pajak merupakan kontribusi utama dari pendapatan pemerintah dan juga merupakan sumber pengeluaran negara. Berikut fungsi pajak sebagai berikut :

1. Fungsi anggaran ( Fungsi budgeter ), pajak merupakan sumber pemasukan keuangan negara dengan cara menghimpun dana dari wajib pajak ke kas negara untuk membiayai pembangunan nasional atau pengeluaran negara lainnya. Oleh karena itu fungsi pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara dan tujuannya adalah untuk menyeimbangkan pengeluaran negara dan pendapatan negara.
2. Fungsi mengatur ( fungsi regulasi ), pajak merupakan instrumen pelaksanaan atau pengaturan kebijakan nasional di bidang sosial ekonomi. Fungsi pengaturan tersebut meliputi :
  - Pajak dapat digunakan untuk memperlambat laju inflasi
  - Pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong kegiatan ekspor seperti pajak ekspor barang.
  - Pajak dapat memberikan perlindungan barang produksi dalam negeri. Misalnya saja pajak pertambahan nilai ( PPN )
  - Pajak dapat mengatur dan menarik penanaman modal sehingga membantu meningkatkan produktivitas perekonomian.
3. Fungsi pemerataan ( pajak distribusi ), pajak dapat digunakan untuk mengatur dan menyeimbangkan distribusi pendapatan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Fungsi stabilisasi, pajak dapat digunakan untuk menstabilkan kondisi dan situasi perekonomian seperti untuk mengatasi inflasi, pemerintah menetapkan pajak yang tinggi sehingga dapat mengurangi jumlah uang yang beredar. Untuk mengurangi resesi ekonomi dan deflasi

<sup>37</sup> Enny Agustina, 'Hukum Pajak Dan Penerapannya Untuk Kesejahteraan Sosial', *Solusi*, 18.3 (2020), 407-18 <<https://doi.org/10.36546/solusi.v18i3.311>>.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah disatu sisi mengurangi pajak untuk meningkatkan jumlah uang yang beredar dan membantu mengatasi deflasi.<sup>38</sup>

c. Syarat pemungutan pajak

Agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat – syarat sebagai berikut :

1) Pemungutan pajak harus adil

Sesuai dengan tujuan hukum yaitu tegaknya keadilan, pelaksanaan undang – undang dan pemungutan pajak harus adil. keadilan perundang undangan dalam pengertian pasal meliputi pemungutan pajak yang bersifat umum dan seragam serta disesuaikan dengan kemampuan masing – masing orang, namun sekaligus memberikan hak keberatan dan penangguhan kepada wajib pajak termasuk juga keadilan dalam penegakan hukum.

2) Pemungutan pajak harus berdasarkan Undang – Undang ( syarat yuridis )

Di Indonesia perpajakan diatur dalam Pasal 23A UUD 1945 yang menyatakan bahwa pajak dan pungutan wajib lainnya untuk keperluan pemerintah diatur dengan undang – undang. hal ini memberikan keadilan baik bagi negara maupun masyarakat serta memberikan jaminan hukum bagi banding kepada majelis pertimbangan pajak.

3) Tidak mengganggu perekonomian ( syarat ekonomis )

Pemungutan tidak boleh mengganggu kelancaran kegiatan produksi atau perdagangan agar tidak mengakibatkan terpuruknya perekonomian masyarakat setempat.

4) Pemungutan pajak harus efisien ( syarat finansial )

Sesuai fungsi budgetair, biaya pemungutan pajak harus dapat ditekan agar lebih rendah dari hasil pemungutan pajak

<sup>38</sup> Botarduga Sihombing and Sibagariangsusy Alestriaana, *Perpajakan Teori Dan Aplikasi, Widina*, 2000, XLIV.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Sistem pemungutan pajak harus sederhana

Sistem pemungutan pajak yang sederhana memudahkan dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan mendorong masyarakat untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. persyaratan ini dipenuhi oleh UU Pajak baru.<sup>39</sup>

d. Hukum pajak material dan hukum pajak formal

Hukum pajak mengatur hubungan antara pemerintah ( fiskus ) selaku pemungut pajak dengan rakyat sebagai wajib pajak. hukum pajak dibedakan menjadi dua yakni :

1. Hukum pajak material, yakni memuat norma – norma yang menerangkan tentang keadaan, perbuatan, peristiwa hukum yang dikenai pajak ( objek pajak ), siapa yang dikenakan pajak ( subjek pajak ), berapa besar pajak yang dikenakan ( tarif pajak ), segala sesuatu yang timbul dan hapusnya utang pajak, serta hubungan hukum antara pemerintah dan wajib pajak. contoh undang – undang pajak penghasilan.
2. Hukum pajak formal, yakni memuat tentang cara/bentuk untuk mewujudkan hukum material menjadi kenyataan ( cara melaksanakan hukum pajak material. hukum ini memuat :
  - a) Tata cara penyelenggaraan ( prosedur ) penetapan suatu utang pajak.
  - b) Hak – hak fiskus untuk mengadakan pengawasan terhadap para wajib pajak mengenai keadaan, perbuatan dan peristiwa yang menimbulkan utang pajak
  - c) Kewajiban wajib pajak misalnya menyelenggarakan pembukuan/pencatatan dan hak – hak wajib pajak misalnya mengajukan keberatan/branding. contoh : ketentuan umum dan tata cara perpajakan.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Thombing and Alestria, XLIV.

<sup>40</sup> Husnurrosyidah Husnurrosyidah, 'Pengaruh E-Filing, E-Billing Dan E-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Bmt Se-Kabupaten Kudus', *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1.1 (2017), 1–156

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. Jenis – jenis pajak

Ada beberapa jenis pajak yang dipungut pemerintah dari warga negara atau wajib pajaknya dapat digolongkan berdasarkan sifat, instansi pemungut, objek pajak serta subjek pajak.

##### 1. Jenis pajak berdasarkan sifat

Berdasarkan sifatnya, pajak digolongkan menjadi 2 jenis yaitu pajak tidak langsung dan pajak langsung.

- a. Pajak tidak langsung ( indirect tax ), pajak tidak langsung adalah pajak yang dibayarkan hanya jika wajib pajak melakukan suatu peristiwa atau tindakan tertentu. Oleh karena itu pajak tidak langsung dapat dipungut secara berkala, melainkan hanya pada saat terjadinya peristiwa atau pencabutan tertentu yang menimbulkan kewajiban perpajakan. Contoh pajak penjualan atas barang mewah.
- b. Pajak langsung ( direct tax ), pajak langsung adalah pajak yang dibayarkan secara berkala kepada wajib pajak berdasarkan surat ketetapan pajak dari kantor pajak. Dalam surat ketetapan pajak mencantumkan jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. Pajak langsung harus ditanggung oleh pihak yang terkena dampak dan tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

##### 2. Jenis pajak berdasar instansi pemungut

Berdasarkan instansi pemungutnya, pajak digolongkan menjadi 2 jenis yaitu pajak daerah dan pajak negara.

- a. Pajak daerah ( lokal ), pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah baik dipungut oleh pemerintah daerah tingkat II maupun pemerintah daerah tingkat I namun hanya terhadap penduduk daerah itu sendiri, contohnya pajak hotel, pajak hiburan, pajak restoran dan masih banyak lainnya.
- b. Pajak negara ( pusat ), pajak negara merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat melalui instansi terkait seperti contoh , dirjen pajak, dirjen bea dan cukai maupun kantor inspeksi pajak yang tersebar di seluruh Indonesia. Contohnya pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan dan masih banyak lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jenis pajak berdasarkan objek dan subjek pajak  
Berdasarkan objek dan subjeknya pajak digolongkan menjadi 2 jenis yaitu pajak objektif dan pajak subjektif.
  - a. Pajak objektif, pajak objektif adalah pajak yang dipungut atas dasar objeknya. contoh pajak masuk, pajak kendaraan bermotor, bea materai, bea masuk dan masih banyak lainnya.
  - b. Pajak subjektif, pajak subjektif adalah pajak yang dipungut berdasarkan subjeknya. contohnya pajak kekayaan dan pajak penghasilan.<sup>41</sup>

2.3 Konsep operasional

Konsep operasional menurut Singarimbun ialah bagaimana variabel tersebut nantinya akan dapat diukur ataupun diteliti. berdasarkan definisi, konsep operasional dalam penelitian untuk dapat mengetahui baik buruknya suatu variabel. peneliti menggunakan konsep operasional untuk memberi kemudahan dalam melakukan penelitian. Komunikasi persuasif pegawai kantor pajak dalam mensosialisasikan pajak kepada masyarakat di tembilahan mengacu tahapan proses komunikasi persuasif dengan menggunakan Teori AIDDA berikut penjelasannya :

A : Attention ( Perhatian )

tahap awal dalam komunikasi persuasif adalah menarik perhatian komunikan sehingga ia menjadi tertarik pada komunikator. kegiatan menarik perhatian ini dapat dilakukan dengan memperhatikan penampilan serta ucapan si komunikator.

I : Interest ( Minat )

Langkah selanjutnya adalah meningkatkan minat komunikan dengan menyatakan ketertarikan dan mengungkapkan pentingnya pentingnya hal yang akan dikomunikasikan.

D : Desire ( Hasrat / Keinginan )

Apabila minat komunikan telah timbul, langkah selanjutnya adalah menjelaskan manfaat dan keunggulan pesan atau objek persuasif serta

<sup>41</sup> Jhombing and Alestria, XLIV.

mengomunikasikan keinginan dan aspirasi melalui ajakan emosional, persuasi dan seruan.pada tahap ini penting untuk mengemas pesan yang menarik kepada komunikan

D : decision ( keputusan )

Tahapan dimana komunikan memutuskan apakah akan mematuhi dan melaksanakan suatu tindakan atau tidak.

A : Action ( Tindakan )

Tahapan dimana tindakan yang dilakukan komunikan setelah komunikasi persuasi dilakukan.<sup>42</sup>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

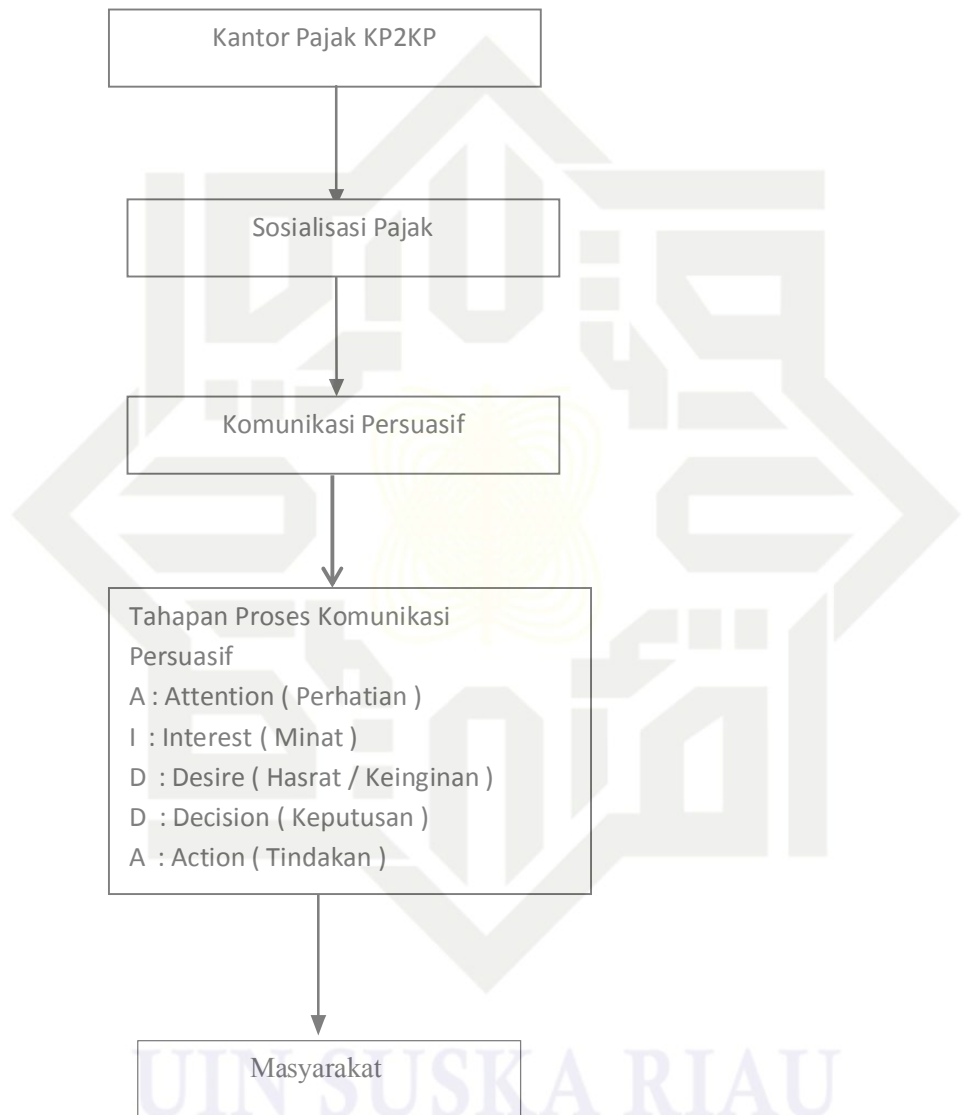
<sup>42</sup>offendy onong Uchjana, *Komunikasi Teori Dan Praktek* (bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Kerangka pikir



Bagan 2.1  
Sumber : olahan peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Bab III

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan ilmiah yang mengutarakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan realita secara benar dan dibentuk oleh kata – kata yang bersumber pada metode pengumpulan analisis informasi relevan yang diperoleh dari suasana alamiah.<sup>43</sup> Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dimana data yang didapat melalui wawancara, observasi serta dokumentasi dan menghasilkan kesimpulan berupa data yang digambarkan secara rinci.

### 3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor pajak KP2KP ( Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Tembilahan) yang berlokasi Jalan Baharudin Yusuf No B-2, Sungai Beringin, Tembilahan, Indragiri Hilir. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan juli sampai bulan November 2023

### 3.3 Sumber data penelitian

Sumber data merupakan sesuatu yang penting yang digunakan dalam penelitian yang berguna untuk menjelaskan kevalidan suatu penelitian. sumber data di bedakan menjadi dua yaitu internal dan eksternal. data internal merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan dari tempat yang akan dilakukan penelitian. data eksternal merupakan data yang didapat dari luar ditempat penelitian.<sup>44</sup>

- Data primer merupakan data yang diperoleh dari observasi serta wawancara dengan para informan yang berkaitan dengan

<sup>43</sup> Alexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008).

<sup>44</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian.data yang diperoleh merupakan hasil wawancara dari peneliti terhadap informan.

- Data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk melengkapi data primer.data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung seperti data yang didapat dari hasil dokumentasi dan data data yang terkait dengan penelitian dari berbagai pihak yang umumnya berbentuk catatan dan laporan data dokumentasi dari beberapa lembaga yang telah dipublikasikan.

### 3.4 Informan penelitian

Informan penelitian ialah orang – orang yang memberikan informasi serta data penting yang akan dimasukkan ke dalam penelitian serta memahami dengan baik terkait permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengambilan sumber data atau informan penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini informan memiliki kriteria ialah pegawai yang bekerja di kantor KP2KP Tembilahan dan juga masyarakat yang sudah memiliki kewajiban dalam melaksanakan kepatuhan perpajakan.

| Nama                        | Jabatan                      |
|-----------------------------|------------------------------|
| Gunawan Wibisono<br>Nugraha | Kepala KP2KP<br>Tembilahan   |
| Wira                        | Karyawan KP2KP<br>Tembilahan |
| Agung                       | Karyawan KP2KP<br>Tembilahan |
| Rama Iksan                  | Karyawan KP2KP<br>Tembilahan |
| Timothy                     | Karyawan KP2KP<br>Tembilahan |
| Sri                         | Masyarakat                   |
| Ida                         | Masyarakat                   |

Tabel. 3.1

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

- Observasi merupakan pengamatan yang digunakan untuk mengumpulkan data di suatu penelitian yang merupakan hasil pengamatan secara mendalam untuk dapat menyadari adanya suatu kejangalan atau studi yang disengaja tentang keadaan sekitar atau gejala gejala psikis dengan mengamati dan mencatat. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan di Kantor KP2KP ( Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Tembilahan ).
- Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dimana percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu sang pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.
- Dokumentasi adalah metode yang berbentuk surat, catatan harian, laporan, dokumen foto, sosial media, koran harian yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk menelusuri historis data agar mendapat informasi yang mendukung dalam penelitian.

### 3.6 Validitas data

Triangulasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang benar benar absah dengan menggunakan beberapa pendekatan metode yang bertujuan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara dalam penelitian. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang dimaksud triangulasi sumber adalah membandingkan suatu informasi yang didapat melalui sumber yang berbeda beda. Seperti membandingkan hasil wawancara yang dilakukan secara terbuka dengan hasil wawancara yang dilakukan secara personal dengan melihat beberapa dokumen yang ada.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu usaha untuk menemukan, memperoleh dan mengorganisasikan informasi secara sistematis melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Setelah data terkumpul dilaksanakan pengolahan data dengan memakai metode kualitatif, kemudian dianalisis secara kualitatif yang dilakukan dengan tahapan yang sebagaimana dikemukakan Lexy J. Moloeng sebagai berikut :

- Klasifikasi data, pengelompokan data sesuai dengan topik pembahasan
- Reduksi data, memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang sekiranya masih kurang dan menepikan data yang tidak relevan.
- Deskripsi data, memaparkan data secara sistematis yang sesuai dengan topik pembahasan
- Menarik kesimpulan, meringkas rangkuman penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.<sup>45</sup>

<sup>45</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4. Sejarah KP2KP Tembilahan

Berdasarkan Surat Edaran (SE) Nomor 07/PJ/2018, KP2KP merupakan singkatan dari Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan yang didefinisikan sebagai lembaga vertikal direktorat jenderal pajak yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala KPP Pratama.

KP2KP Tembilahan beralamat di jalan baharudin yusuf No.2, Tembilahan, Indragiri Hilir 29211.kabupaten Indragiri hilir terletak di pantai pulau timur pulau sumatera, merupakan gerbang selatan provinsi riau.indragiri hilir yang terkenal dengan julukan “NEGERI SERIBU JEMBATAN” dikelilingi perairan berupa sungai-sungai besar dan kecil,parit,rawa-rawa dan laut.secara fisiografis kabupaten Indragiri hilir beriklim tropis merupakan sebuah daerah dataran rendah yang terletak diketinggian 0-4 meter diatas permukaan laut dan dipengaruhi oleh pasang surut.

Secara struktur organisasi, KP2KP Tembilahan berada dibawah KPP Pratama Rengat.KP2KP Tembilahan mempunyai wilayah kerja meliputi kabupaten Indragiri hilir.secara keseluruhan wilayahnya terdiri dari luas daratan 13.525,10 km<sup>2</sup> dan perairan 7.207 km<sup>2</sup> dengan wilayah kerja meliputi seluruh kecamatan di wilayah kabupaten Indragiri hilir yang berjumlah 20 kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 214 desa/kelurahan.

Wajib pajak di KP2KP Tembilahan didominasi oleh 4 sektor unggulan yaitu ;

- Industry pengolahan ( khususnya pengolahan barang hasil pertanian)
- Administrasi pemerintahan dan jaminan sosial wajib
- Pertanian,kehutanan dan perikanan
- Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.

Keempat sektor tersebut memberikan kontribusi penerimaan pajak sekitar 23% dari total penerimaan pajak KPP Pratama Rengat dan sekitar 83% dari total penerimaan pajak kabupaten Indragiri Hilir ( berdasarkan data penerimaan pajak kabupaten Indragiri hilir tahun 2015 ).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Statistik

1. Jumlah pegawai organik

Pegawai organik di KP2KP Tembilahan berjumlah 4 orang terdiri atas 1 kepala kantor dan 3 pelaksana.

2. Jumlah pegawai non – organik

Pegawai non – organik berjumlah 5 orang yang diberi tugas teknis administrasi di KP2KP Tembilahan

3. Jumlah penduduk

Kabupaten indragiri hilir berpenduduk kurang lebih dari 660.747 jiwa ( data tahun 2022 ) yang terdiri dari berbagai etnis

4. Jumlah wajib pajak op ( karyawan dan non karyawan ) : 53.562 wajib pajak ( master file wajib pajak 15 mei 2017 )

5. Jumlah wajib pajak badan : 3.784 wajib pajak ( master file wajib pajak 15 mei 2017 )

6. Jumlah wajib pajak bendahara : 1.185 wajib pajak pajak ( master file wajib pajak 15 mei 2017 )

b. Mitra kerja ( stakeholder )

Mitra kerja utama KP2KP dalam menjalankan tugas dan fungsi :

1. Pemda

| No | Instansi              | Lokasi                       | Bentuk Kerjasama  |
|----|-----------------------|------------------------------|---|
| 1  | BPKAD<br>Pemkab Inhil | Kantor<br>Bupati, Tembilahan | Sosialisasi dan bimtek kewajiban perpajakan bagi bendaharawan di lingkungan pemda inhil |
| 2  | Bagian Umum           | Kantor<br>Bupati, Tembilahan | Protokoler kegiatan bersama bupati, wakil bupati atau pejabat pemda lainnya             |
| 3  | Dinas                 | Jalan veteran ,              | Sosialisasi dan bimtek  |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |   |            |  |
|---|---|------------|--|
|   | Pendidikan  | Tembilahan | kewajiban pajak bendahara dan e – filing (Disdik,sekolah,UPTD),workshop dana Bos jenjang smp |
| 4 | BKAD bersama (kec.mandah, kec.tanah merah,kec.batang tuaka,dan kec.gaung                | Tembilahan | Sosialisasi dan bimtek kewajiban pajak pengelolaan dana desa                                 |
| 5 | BKAD bersama ( kec.kempas, kec.tempuling, kec tembilahan hulu dan kec.gaung anak serka) | Tembilahan | Sosialisasi dan bimtek kewajiban pajak pengelolaan dana desa                                 |
| 6 | RSUD Puri Husada  | Tembilahan | Sosialisasi dan bimtek kewajiban pajak dokter dan pegawai RSUD                               |

Tabel.4.1

2. Non pemda

| No | Instansi                              | Lokasi                          | Bentuk Kerjasama                                   |
|----|---------------------------------------|---------------------------------|--|
| 1  | Polres Inhil                          | Kantor Polres Inhil, Tembilahan | Sosialisasi dan bimtek e-filing bagi anggota POLRI |
| 2  | KPPBC Tembilahan                      | Tembilahan                      | Sosialisasi dan bimtek e-filing bagi ASN           |
| 3  | Universitas Islam Indragiri ( UNISI ) | Tembilahan dan Tembilahan Hulu  | - Tax center<br>- Kuliah umum<br>- Relawan pajak   |
| 4  | STAI Auliaurasyidin                   | Tembilahan Hulu                 | - Tax center<br>- Kuliah umum<br>- Relawan pajak   |
| 5  | SMK Negeri Tembilahan Hulu            | Tembilahan                      | Praktik Kerja Lapangan                             |



Tabel 4.2

4.2 Tugas KP2KP

Unit kantor pelayanan pajak ( KPP ) mempunyai tugas melaksanakan penyuluhan ,pelayanan dan pengawasan kepada wajib pajak.namun untuk menjangkau masyarakat di daerah terpencil yang tidak terjangkau oleh KPP, pelaksanaan pelayanan,penyuluhan dan konsultasi perpajakan dilaksanakan oleh unit KP2KP.KP2KP memiliki tugas diantaranya sebagai berikut :

- Melakukan pelayanan penyuluhan dan konsultasi perpajakan
- Melakukan pengamatan dan pembuatan profil potensi perpajakan
- Melakukan pemberian dan/ atau penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak
- Melakukan pengukuhan dan/atau pencabutan Pengusaha Kena Pajak
- Melakukan pemberian dan atau penghapusan Nomor Objek Pajak secara jabatan
- Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi KPP Pratama

4.3 Visi dan misi KP2KP

Visi

Menjadi institusi penghimpun penerimaan negara yang terbaik demi menjaga kedaulatan dan kemandirian negara

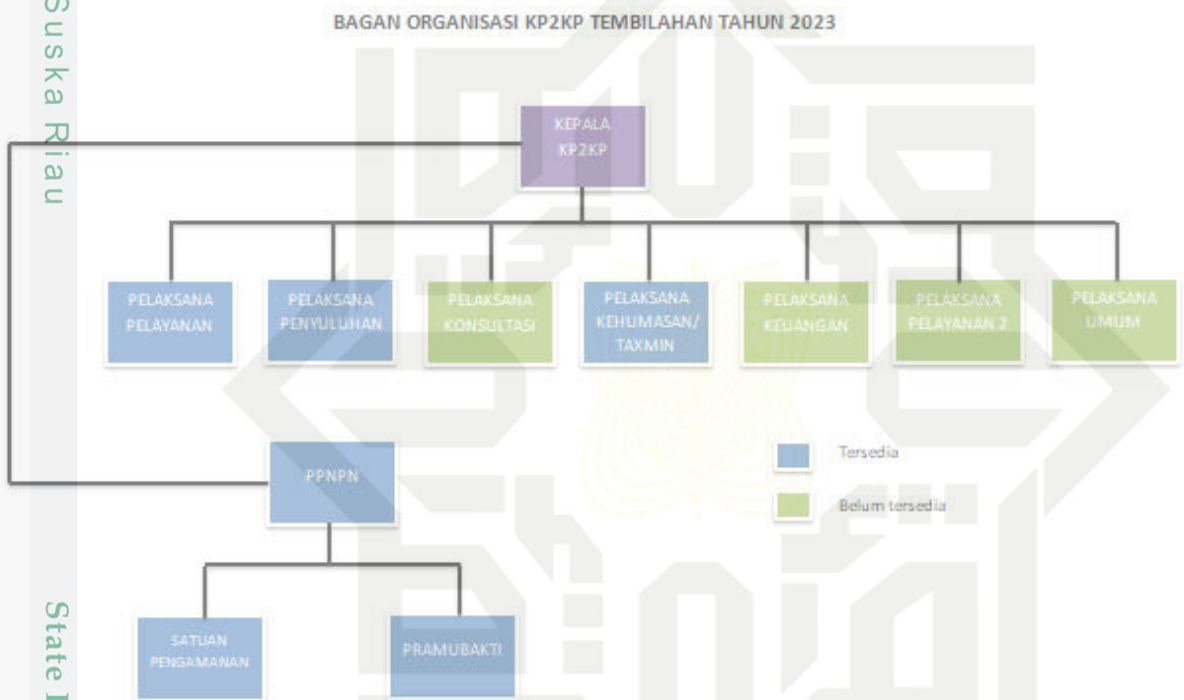
Misi

Menjamin penyelenggaraan negara yang berdaulat dan mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1 Struktur Organisasi



Gambar 5.1

Sumber : KP2KP Tembilahan

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “ Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak Dalam Mensosialisasikan Pajak Kepada Masyarakat Di Tembilahan “ melalui wawancara dan observasi di lapangan serta pembahasan dan uraian yang telah disajikan dan dianalisa menggunakan teori AIDDA oleh Wilbur Schramm .

Disimpulkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh pegawai kantor pajak dilakukan secara berkala setiap tahunnya dengan audiens yang dimulai dari tingkat sekolah smp – sma dengan program tax go to school dan pajak bertutur, di tingkat universitas dengan program tax go to campus dan kuliah umum perpajakan.dan untuk tingkat umum seperti umkm,instansi pemerintah dengan materi terkkait perpajakan yang didalamnya termasuk mengenai peraturan perpajakan, spt tahunan,tarif pajak yang baru, sistematis pajak terbaru dan lainnya.

Kemudian untuk indikator *attention*,komunikasi persuasif yang terjadi didapati bahwa untuk menarik perhatian masyarakat dalam hal perpajakan itu melakukan pelayanan dengan ramah,melakukan branding kalau pajak itu tidak semenegangkan itu dan tidak harus dihindari,melakukan publikasi dalam bentuk spanduk,iklan,radio,penyebaran brosur serta menggencarkan sosial media dengan konten menarik yang mengikuti tren terkini dengan menyisipkan pesan – pesan perpajakan.selanjutnya untuk *interest* ,komunikasi persuaif yang terjadi disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang masih terbelenggu dengan anggapan yang mengatakan kalau pajak itu menegangkan dan didapati minat masyarakat akan perpajakan itu masih minim.selanjutnya *desire*,komunikasi persuasif yang terjadi setelah dilakukan sosialisasi adanya perubahan perilaku masyarakat nyata adanya yang awalnya belum memenuhi kewajibannya menjadi melaksanakan kewajibannya.*decision*, setelah dilaksanakan sosialisasi adanya perubahan perilaku dalam hal pembayaran pajak dan pelaporan spt yang merupakan poin penting bahwa sosialisasi yang dilakukan telah berhasil.dan terakhir indikator *action*,komunikasi persuasif yang terjadi didapati bahwa adanya perubahan perilaku wajib pajak setelah dilaksanakannya sosialisasi dan menjalankan kewajibannya.

Komunikasi persuasif yang dilakukan pegawai kantor pajak dalam mensosialisasikan pajak kepada masyarakat membutuhkan cara persuasif yang dimulai dari tahapan membangun *attention* (perhatian), *interest* (minat), *desire* (hasrat), *decision* (keputusan) dan *action* (tindakan). Tahapan ini dilakukan untuk menimbulkan reaksi masyarakat yang lebih patuh terhadap kewajibannya dan melaksanakan kewajiban perpajakannya.

## 6.2 Saran

1. Untuk permohonan izin riset melalui website e-riset diharapkan lebih dipersingkat lagi jangka waktu penerbitan izin riset nya yang tadinya 2 minggu mungkin bisa menjadi 1 minggu.
2. Bagi penulis selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi acuan baik bagi penelitian atau hanya sekedar pengetahuan. meskipun penelitian ini tidak luput dari berbagai kesalahan dan kekurangan.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagong Suyanto dan Dwi J Narwoko. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: kencana prenatal media group, 2007.
- Dedy Djamaludin Malik. *Komunikasi Persuasif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1994.
- Herdiyani Maulana, dan Gumgum Gumelar. *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi*. Inmedia, 2020.
- Lexy J Maloeng. "Metode Penelitian Kualitatif." Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rosadi Ruslan. *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Soemirat Suryana, dan Soleh Asep. *Komunikasi Persuasif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016
- Tommy Suprpto. *Pengantar Teori Dan Manajemen*. Yogyakarta: Medpress, 2008.
- Tommy Suprpto. *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Media Presindo, 2009
- Assyffa Nauma Dilla, dan Diah Ayu Candraningrum. "Komunikasi Persuasif Dalam Kampanye Gerakan Anti Hoaks Oleh Komunitas Mafindo Jakarta." *Koneksi*, 3.1 (2019), 199. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6204>.
- A. Arianto, M.Alfikri dan R Muary. "Komunikasi Persuasif Dalam Mengkampanyekan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Kesehatan Pasaman Barat". *Publish.Ojs-Indonesia.Com*, 1.1 (2021), 51–62. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/403>
- Alfredo Ardila, dan Roselli Roselli. 'UU RI NO 28 TAHUN 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas UU Nomor 6 Tahun 1983', 2000 (2007), 6. [file:///C:/Users/USUARIO/Desktop/NEUROSIKOLOGIA2/NEUROPSICOLOGIA CLÍNICA \(Ardila y Roselli\)2.pdf](file:///C:/Users/USUARIO/Desktop/NEUROSIKOLOGIA2/NEUROPSICOLOGIA CLÍNICA (Ardila y Roselli)2.pdf)
- Assyffa Nauma Dilla, dan Diah Ayu Candraningrum. "Komunikasi Persuasif Dalam Kampanye Gerakan Anti Hoaks Oleh Komunitas Mafindo Jakarta." *Koneksi*, 3.1 (2019), 199. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6204>.
- Bagong Suyanto dan Dwi J Narwoko. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: kencana prenatal media group, 2007.
- Banu Witono. "Peran Pengetahuan Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7.2 (2016), 196–208
- Dedy Djamaludin Malik. *Komunikasi Persuasif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1994.
- Deni Rahman, dan Wichitra Yasya. "Komunikasi Persuasif Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur." *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 4.1 (2020), 1. <https://doi.org/10.24853/pk.4.1.1-10>
- Dan Herdiana. "Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian Dan Konsep Dasar.", *Stiacimahi.Ac.Id*, 14.November (2018), 13–25.
- Denny Prasetyo, dan Irwansyah, "Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1.2 (2020), 506–15 <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Emny Agustina. " Hukum Pajak dan Penerapannya Untuk Kesejahteraan Sosial." *Solusi* 18.3 ( 2020). <https://doi.org/10.36546/solusi.v18i3.311>
- Haryanti Sylvia, Besti Rohana Simbolon, dan Gabrela Saianturi. "Strategi Komunikasi Pemasaran UD.Bolu Salak Kenanga Dalam Mempromosikan Produk Olahan Di Kota Padang Sidempuan." 7.2 (2022), 83–95
- Herdiyan Maulana, dan Gungum Gumelar. *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi*. Inmedia, 2020.
- Husnurrosyidah. "Pengaruh E-Filing, E-Billing Dan E-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Bmt Se-Kabupaten Kudus." *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1.1 (2017), 1–156. <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.99>.
- Kelaut Dia, dan Sri Wahyuni, "Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya Pada Ceramah "Apa Dan Bagaimana Hijrah Itu?". *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 19.1 (2022), 66–83. <https://doi.org/10.30762/realita.v19i1.3411>
- Lily J Maloeng. "Metode Penelitian Kualitatif." Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Lis Handayani, dan Wahyu Ziaulhaq. "Komunikasi Persuasif Guru Dalam Mensosialisasikan Penggunaan Pakaian Syar'i Terhadap Siswa-Siswi Di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Besitang." *Jurnal Sosio-Komunika*, 1.2 (2022), 133–45. <https://doi.org/10.57036/jsk.v1i2.28>
- Mhammad Infaqi Junaedi. "Komunikasi Persuasi Humas Direktorat Jenderal Pajak Melalui Seminar Pajak Bertutur Pada Mahasiswa Universitas Nasional Jakarta." *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.2 (2020), 107–12 <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.650>
- Mhammad Mubarak, Wahyu Widiastuti dan Nurlianti Muzni. "Pengaruh Iklan Shopee Paylater Terhadap Pemanfaatan Fitur Cicilan." *Jurnal Kaganga*. 6.2 (2022).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Murlis. "Komunikasi Persuasif Dalam Mewujudkan Kesehatan." 1.1 (2020), 29–38.  
<http://jkpl.ppj.unp.ac.id/index.php/JKPL/article/view/4/4>
- Nuh Wiwik Eka Putri. "Komunikasi Persuasif Pemerintah Kabupaten Buleleng Dalam Menanggulangi Pandemi COVID-19." *Communicare*, 1.2 (2020), 124–33.
- Nofia Angela. "Sosiologi Sosialisasi." Modul Sosialisasi. 2003,2018. 1-6
- Nurliana. "Komunikasi Persuasif Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Lingkungan Di Aceh Tengah." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, XXVI.1 (2013), 12–26.
- Olyvia Erviani. "Teknik Komunikasi Persuasif Dinas Kota Samarinda." *EJournal Ilmu Komunikasi*, 5.3 (2017), 241.
- Prong Uchjana Effendy, *Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rosadi Ruslan. *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sadriah Lahamit. "Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota Dprd Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah Di Masa Pandemi Covid 19)." *Jiap*, 7.1 (2021), 32.  
[https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7\(1\).6766](https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(1).6766)
- Siti Farina, dan Ardiyanto Wardhana. "Komunikasi Persuasif Dalam Upaya Menanggulangi Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Instansi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta." *Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 05.01 (2022), 46–60.
- Semirat Suryana, dan Soleh Asep. *Komunikasi Persuasif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016
- Starduga Sihombing, dan Sibagariangsusy Alestria. *Perpajakan Teori Dan Aplikasi*, Widina, 2020, XLIV.
- Tommy Suprpto. *Pengantar Teori Dan Manajemen*. Yogyakarta: Medpress, 2008.
- Tommy Suprpto. *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Media Presindo, 2009
- Zabiyadi Fadlan, Suci Maharani dan Muhamad Afdoli Ramadoni. "Komunikasi Persuasif Komunitas Save Street Child Palembang Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Terhadap Anak Jalanan." 6.2 (2022), 123–33.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Pedoman Wawancara

##### Pegawai Kantor Pajak :

1. Bagaimana KP2KP Tembilahan mensosialisasikan pajak kepada masyarakat ?
2. Apa hal pertama yang dilakukan pegawai kantor pajak untuk menarik perhatian ( *attention* ) masyarakat mengenai pajak ?
3. Bagaiman minat ( *interest* ) masyarakat mengenai pajak ?
4. Dalam mensosialisasikan pajak apakah dilakukan melalui media atau bertemu secara langsung dengan masyarakat ?
5. Setelah dilakukan sosialisasi terkait pajak apakah tingkat keinginan ( *desire* ) masyarakat dalam mematuhi aturan pajak mengalami peningkatan /perubahan ?
6. Dalam mensosialisasikan pajak ke masyarakat apakah ada kendala yang didapati ? seperti apa
7. Bagaimana keputusan ( *decision* ) masyarakat mengenai sosialisasi pajak yang dilakukan oleh pegawai kantor pajak ?
8. bagaimana tindakan ( *action* ) masyarakat setelah dilakukan sosialisasi mengenai pajak ?

##### Masyarakat :

1. apakah saudara sebelumnya pernah mengikuti kegiatan sosialisasi perpajakan.jika pernah mengikutinya bisa dijelaskan bagaimana berlangsungnya kegiatan sosialisasinya ?
2. bagaimana tanggapannya mengenai kegiatan sosialisasi perpajakan yang diadakan ini ?
3. pernah kah saudara melihat spanduk yang terpasang di jalanan terkait info perpajakan atau menerima brosur yang berisi info perpajakan ?
4. pernahkah melihat akun sosial media dari KP2KP Tembilahan ?
5. setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini apa action yang dilakukan saudara selanjutnya ?



Lampiran 2  
Dokumentasi



Dokumentasi Kantor KP2KP Tembilahan



Dokumentasi tempat pelayanan terpadu



Dokumentasi penulis bersama para informan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

: B-312/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2023

Pekanbaru, 14 Sya'ban 1444 H

: Biasa

6 Maret 2023M

: 1 Berkas

: Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Tazkia Aulia Diasti**

Kepada

**Mardhiah Rubani, M.,Si**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Tazkia Aulia Diasti NIM. 11940322045** Dengan Judul **"Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak dalam Mensosialisasikan Pajak kepada Masyarakat di Tembilahan"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Wassalam

Dekan,

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006





## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nohor : B-1720/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 10 April 2023

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau**  
 Di  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

|           |   |
|-----------|---|
| N a m a   | : TAZKIA AULIA DIASTI                                 |
| N I M     | : 11940322045   |
| Semester  | : VIII (Delapan)                                      |
| Jurusan   | : Ilmu Komunikasi                                     |
| Pekerjaan | : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau |

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak Dalam Mensosialisasikan Pajak Kepada Masyarakat Di Tembilahan”**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**“Di Tembilahan”**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Dekan



**Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpptsp@riau.go.id](mailto:dpmpptsp@riau.go.id)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dianggap melanggar hak cipta bila seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau satu masalah.  
 b. Dianggap melanggar hak cipta bila seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/55781  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 1112/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2023 Tanggal 10 April 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **TAZKIA AULIA DIASTI**
- 2. NIM / KTP : 11940322045
- 3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : JL.MUSTAMINDO
- 6. Judul Penelitian : **KOMUNIKASI PERSUASIF PEGAWAI KANTOR PAJAK DALAM MENSOSIALISASIKAN PAJAK KEPADA MASYARAKAT DI TEMBILAHAN**
- 7. Lokasi Penelitian : KP2KP ( KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN ) TEMBILAHAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 14 April 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Ditampaikan Kepada Yth :**

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Indragiri Hilir
- 3. Up. Kabag Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
- 4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 5. Yang Bersangkutan

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK  
INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANWIL DJP RIAU DAN KEPULAUAN RIAU

JALAN JEND. SUDIRMAN NO. 247, PEKANBARU 28116  
TELEPON 0761- 28201, 28104,28103; FAKSIMILE 0761-28202 28107; SITUS  
[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;  
EMAIL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

Nomor : S- Pekanbaru , 4 Agustus  
91/RISET/WPJ.02/2023 2023  
Sifat : Biasa  
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth Tazkia Aulia Diasti  
Jl.budiman Gg.silaturahim 3

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan  
Nomor Layanan: **02556-2023** pada **18 Juli 2023**, dengan informasi:

NIM : 11940322045  
Kategori riset : GELAR-S1  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif  
Kasim  
: Komunikasi Persuasif Pegawai Kantor Pajak  
Judul Riset : Dalam Mensosialisasikan Pajak Kepada  
Masyarakat Di Tembilahan  
Izin yang diminta : Wawancara,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit  
kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk  
melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Rengat**, sepanjang data  
dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan  
tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi  
publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang  
Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan  
Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **4 Agustus 2023 s/d 3 Februari 2024**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id);
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil  
Kepala Bidang  
Penyuluhan Pelayanan  
dan Hubungan  
Masyarakat

Ttd.

Asprilantomiardiwidodo

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Tazkia Aulia Diasti , lahir di Tembilahan pada 12 juli 2001. Anak pertama dari pasangan Afriadi mahyu, S.Pi dan Asnawati, S.Ag. Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN 001 Tembilahan lalu melanjutkan pendidikan MTsN 094 Tembilahan lalu menempuh pendidikan di SMKN 1 Tembilahan dengan jurusan TKJ ( Teknik Komputer Jaringan ). Pada tahun 2019 penulis di terima disalah satu perguruan tinggi di Pekanbaru yaitu UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Konsentrasi Public Realtions. Penulis telah melaksanakan Kegiatan KKN ( Kuliah kerja Nyata ) di desa karya tunas jaya kecamatan Tempuling kabupaten Indragiri hilir dan melaksanakan kegiatan job training di diskominfo tembilahan. Alhamdulillah pada tanggal 15 Januari 2024 penulis dinyatakan lulus dengan judul skripsi Komunikasi Persuasif KP2KP ( Kantor pelayanan, penyuluhan dan konsultasi perpajakan ) Tembilahan dalam Mensosialisasikan Pajak kepada masyarakat di tembilahan dengan bimbingan ibu mardiah rubani. S.Ag ., M.Si.